



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI RIAU**

**LAPORAN HASIL EVALUASI
KINERJA PERUSAHAAN UMUM DAERAH
AIR MINUM (PERUMDAM) TIRTA TERUBUK
KABUPATEN BENGKALIS
TAHUN BUKU 2021**

**NOMOR : PE.09.02/LHP-171/PW04/4/2022
TANGGAL : 20 JUNI 2022**

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	1
B. Saran	16
BAB II URAIAN HASIL EVALUASI	
A. Dasar Evaluasi	20
B. Sifat dan Cakupan Evaluasi	21
C. Informasi Umum	22
D. Hasil Evaluasi	26
1. Penilaian Kinerja Mandiri Indikator Kementerian PUPR	26
2. Penilaian Kinerja berdasarkan Kepmendagri 47/1999	27
3. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Bisnis dan RKA	28
4. Informasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	32
a. Keuangan	32
1) Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat	32
2) Penyertaan Modal dan Subsidi Pemerintah Daerah serta Hibah	32
3) Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)	32
4) Kontribusi Fiskal kepada Pemerintah	33
5) Efektifitas Penagihan	34
b. Layanan	34
1) Cakupan Pelayanan	34
2) Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K) Air	36
3) Pelaksanaan Rencana Pengamanan Air Minum	38
c. Pemulihan Biaya Secara Penuh (<i>Full Cost Recovery</i>)	39
d. Operasi	42
1) Air Baku	42
2) Produksi	43
a) Kapasitas Produksi	43
b) Efisiensi Produksi	46

3) Distribusi	47
a) Tingkat Kehilangan Air/ <i>Non Revenue Water (NRW)</i>	47
b) Sistem Distribusi dan Reservoir	48
c) Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan	48
4) Reviu Kerja Sama PDAM dan/atau Pemerintah dengan Badan Usaha	49
5) Pengelolaan Aset	49
6) Sumber Daya Manusia	50
5. Hal-Hal Lain yang Perlu Diperhatikan	51
a. Identifikasi Risiko <i>Fraud</i>	51
b. Informasi <i>Going Concern</i> Perumdam	51
c. Permasalahan dalam Pengelolaan Aset Tetap	52
d. SOP Perlu Direvisi/Disesuaikan dan Dilengkapi	55
e. Tindak Lanjut Terhadap Saran BPKP Tahun Sebelumnya	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Neraca Komparatif *audited*
2. Laporan Rugi Laba Komparatif *audited*
3. Laporan Perubahan Ekuitas Komparatif *audited*
4. Laporan Arus Kas Komparatif *audited*
5. Penilaian Tingkat Kinerja Berdasarkan Indikator Kementerian PUPR
6. Penilaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999
7. Ringkasan Penyelesaian Hutang kepada Pemerintah Pusat
8. Penyertaan Modal dan Subsidi Pemerintah Daerah serta Hibah
9. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
10. Perhitungan Cakupan Pelayanan
11. Data Uji Hasil Kualitas Air dan Tempat Uji Kualitas Air
12. Pendapatan, Tarif dan Pemakaian Rata-Rata
13. Struktur Harga Pokok
14. Rincian Beban Usaha
15. Aspek Manajerial dan Teknis
16. Rincian Produksi Air Minum
17. Reviu Kerjasama
18. Penambahan Sambungan dan Atau *Output* Lainnya
19. Dokumen Rencana Pengamanan Air Minum (Rpam) Dan Implementasinya
20. Ketersediaan Dokumen Perencanaan Air Minum
21. Kelengkapan Alat Uji Kualitas Air Minum Dan Alat Ukur Kapasitas Pada BUMD Air Minum
22. Data Pegawai Bumd Air Minum Yang Memiliki Sertifikat Pelatihan
23. Prosentase Kenaikan Nilai Aset (%) Yang Sudah Diserahterimakan Oleh Pemerintah Pusat (Kementerian PUPR) Kepada Pemerintah Daerah dan Diteruskan Hibahnya Kepada BUMD Air Minum
24. Ketersediaan Dana Operasi dan Pemeliharaan Terhadap Aset Pemerintah Pusat
25. Status Penyelesaian Serah Terima Aset Dari Kab/Kota Lama Ke Kab/Kota Baru (Pemekaran)
26. Informasi Kejadian Penting (*Subsequent Event*)
27. Tindak Lanjut Terhadap Saran BPKP Tahun Sebelumnya
28. Surat Keputusan Bupati Tentang Tarif Air Minum Yang Masih Berlaku



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI RIAU**

Jalan Sudirman Nomor 10 Pekanbaru 28282
Telp.: (0761) 857400,39414,39415, Fax.: 35001 *E-mail: riau@bpkp.go.id*

Nomor : PE.09.02/LHP-171/PW04/4/2022 20 Juni 2022
Lampiran : 28 (dua puluh delapan) berkas
Hal : Laporan Evaluasi Kinerja Perumdam
Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis
Tahun Buku 2021

Bersama ini kami sampaikan Laporan Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis Tahun Buku 2021, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

BAB I : Simpulan dan Saran
BAB II : Uraian Hasil Evaluasi

BAB I

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Kami telah melakukan evaluasi kinerja terhadap Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis, selanjutnya disebut **Perumdam**, untuk Tahun Buku 2021. Evaluasi kinerja untuk penilaian Aspek Keuangan didasarkan pada angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Perumdam belum melaksanakan penilaian kinerja mandiri. Evaluasi kinerja didasarkan pada data yang diberikan oleh Perumdam pada saat evaluasi kinerja dilakukan.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kementerian PUPR**

Nilai kinerja Perumdam Tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja yang diterbitkan oleh Kementerian PUPR adalah sebesar 2,81 dengan kategori "Sehat". Dibandingkan dengan Tahun 2020, terdapat kenaikan nilai kinerja sebesar 0,27 dari 2,54 menjadi 2,81. Hal ini disebabkan nilai aspek keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,06 karena meningkatnya efektivitas penagihan, sedangkan aspek operasional mengalami kenaikan sebesar 0,21 karena meningkatnya jam operasional layanan dan meningkatnya jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan > 0,7 bar serta meningkatnya jumlah *water meter* pelanggan yang diganti.

2. **Penilaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999**

Nilai kinerja Perumdam berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999, untuk Tahun Buku 2021 adalah sebesar 51,54 atau masuk kategori "Cukup". Dibandingkan Tahun 2020, terdapat kenaikan nilai kinerja sebesar 1,42 dari 50,12 menjadi 51,54. Hal ini disebabkan nilai kinerja pada aspek keuangan mengalami peningkatan sebesar 2,25 karena meningkatnya efektivitas penagihan penagihan yang dilakukan oleh Perumdam terhadap piutang tahun 2021 dan meningkatnya nilai rasio laba terhadap aktiva produktif dibanding tahun lalu.

Namun pada aspek administrasi mengalami penurunan sebesar 0,83 karena Perumdam belum tertib dalam penyampaian laporan internal dan laporan eksternal Perumdam pada Tahun 2021 yaitu laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Bisnis (Renbis), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah memiliki RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Bengkalis Periode 2021 - 2026. Kabupaten Bengkalis telah menyusun *draft* dokumen Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM) Periode Tahun 2013 sampai dengan 2033 dan telah menyusun *draft* Kebijakan Strategis Daerah Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 namun *draft* dokumen RISPAM dan Jakstrada SPAM tersebut belum ditetapkan oleh Bupati Bengkalis.

Perumdam telah menyusun Renbis tahun 2017-2021, namun belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018. Renbis belum disusun berdasarkan RPJMD/ Jakstrada SPAM/ RISPAM. Renbis telah ditandatangani bersama oleh Direktur dengan Dewan Pengawas dan telah disahkan oleh Bupati Bengkalis.

Perumdam telah menyusun RKA Tahun 2021, namun belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018. RKA belum disusun berdasarkan Renbis. RKA telah ditandatangani bersama oleh Direktur dan Dewan Pengawas dan telah disahkan oleh Bupati Bengkalis.

Manajemen Perumdam belum melakukan evaluasi terhadap pencapaian Renbis sampai dengan Tahun 2021. Manajemen Perumdam Belum melakukan evaluasi terhadap pencapaian RKA tahun 2021. Realisasi pencapaian RKA tahun 2021 yaitu realisasi pendapatan operasional tahun 2021 dibandingkan dengan anggarannya 11,29 % di bawah anggaran. Hal ini disebabkan terjadinya pemutusan 1.854 pelanggan di Cabang Duri karena kekurangan sumber air baku, sehingga target penjualan air tidak terpenuhi. Realisasi beban usaha Tahun 2021 dibandingkan dengan anggarannya adalah 8,86 % di bawah anggaran. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi beban pengolahan air, beban transmisi dan distribusi, dan beban umum

administrasi.

4. Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat

Sampai dengan akhir Tahun 2021, Perumdam tidak memiliki hutang kepada Pemerintah Pusat.

5. Penyertaan Modal dan Subsidi Pemerintah Daerah serta Hibah

Pada Tahun 2021, tidak terdapat penambahan atau Penyertaan Modal Pemerintah Daerah. Sampai dengan akhir Tahun 2021 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp28.006.482.531,00.

Rincian disajikan pada Lampiran 8.

Pada tahun 2021, Perumdam menerima subsidi dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis sebesar Rp10.642.258.920,00 yang digunakan untuk menutupi tarif rata-rata yang tidak mencapai pemulihan biaya secara penuh (*full cost recovery*). Usulan nilai subsidi telah mengacu kepada Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Tata Cara Perhitungan Subsidi Tarif dan Mekanisme Pemberian Subsidi dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis. Subsidi yang diberikan telah sesuai dengan permohonan/kebutuhan Perumdam dalam menanggung beban operasional.

Pada tahun 2021, Perumdam tidak menerima hibah baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Riau maupun Pemerintah Kabupaten Bengkalis sehingga nilai hibah sampai dengan akhir tahun 2021 tetap sebesar Rp610.996.734,00. Sampai dengan evaluasi kinerja berakhir, Perumdam belum mampu menyajikan data mengenai rincian hibah tersebut.

6. Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

Pada Tahun 2021, tidak terdapat penambahan atau pengurangan Nilai BPYBDS pada Perumdam, sehingga nilai BPYBDS per akhir tahun 2021 tetap sebesar Rp60.425.583.249,00. Sampai dengan evaluasi kinerja berakhir, Perumdam belum mampu menelusuri status maupun rincian BPYBDS tersebut.

7. Kontribusi Fiskal kepada Pemerintah

Pada Tahun 2021, Perumdam telah memberikan kontribusi fiskal terhadap pemerintah pusat maupun daerah. Nilai penyetoran pajak kepada Pemerintah

Pusat sebesar Rp1.319.792.943,00 yang berasal dari Pajak Penghasilan sebesar Rp285.146.520,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp1.034.646.423,00. Sedangkan nilai penyetoran pajak kepada Pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp21.583.478,00 yang berasal dari pajak air permukaan.

Selain itu, Perumdam tidak menyetorkan bagian laba kepada Pemerintah Kabupaten Bengkalis karena pada tahun 2021 Perumdam masih mengalami kerugian dan menerima subsidi dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Pada Tahun 2021 instansi yang berwenang tidak melakukan pemeriksaan pajak Perumdam.

8. Efektivitas Penagihan

Efektivitas penagihan piutang per 31 Desember 2021 adalah sebesar 94,84% Dibandingkan tahun lalu sebesar 81,52% terjadi peningkatan sebesar 13,52%. Hal tersebut disebabkan Perumdam aktif melakukan penagihan dan menghimbau masyarakat agar membayar tagihan atas air yang dimanfaatkan, salah satunya melalui sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bengkalis dengan mensyiarkan pada ceramah-ceramah bahwa air dari Perumdam yang telah dimanfaatkan oleh pelanggan merupakan hutang yang harus dibayar.

9. Cakupan Pelayanan

Sampai dengan 31 Desember 2021 Perumdam memiliki 18.120 pelanggan, yang terdiri dari 12.224 pelanggan aktif dan 5.896 pelanggan non aktif. Dari jumlah tersebut, 2.182 pelanggan berasal dari program hibah air minum APBD, 1.002 pelanggan berasal dari program hibah air minum AUSAID, dan 14.936 pelanggan berasal dari pemasangan reguler Perumdam. Jumlah pelanggan per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pelanggan per 31 Desember 2020 sebanyak 577 pelanggan.

Pelanggan yang digunakan untuk perhitungan cakupan layanan merupakan pelanggan domestik dengan jumlah sebanyak 15.233 pelanggan. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bengkalis Tahun 2021, jumlah penduduk yang terlayani di wilayah administrasi sebanyak 53.301 jiwa atau 8,54 % dari jumlah penduduk sebanyak 624.231 jiwa. Sedangkan penduduk di wilayah teknis yang terlayani

sebanyak 53.208 jiwa atau 9,49 % dari jumlah penduduk yang ada jaringan pipa Perumdam sebanyak 560.488 jiwa.

Dengan cakupan pelayanan sebesar 8,54% di akhir tahun 2021, dan dengan memperhatikan cakupan pelayanan tiga tahun terakhir dari 2018, 2019 dan 2020 masing- masing sebesar 18,02%, 8,52%, dan 8,58% dapat disimpulkan bahwa Perumdam belum siap mendukung target 94,96% menurut RPJMD Pemerintah Kabupaten Bengkalis serta 100% akses air minum nasional. Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026 tidak secara tersendiri menargetkan peningkatan cakupan pelayanan Perumdam tahun 2021.

Selama tahun 2021, Perumdam telah berupaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan antara lain:

- a. Melakukan penambahan SR wilayah yang telah terpasang dengan jaringan pipa Perumdam.
- b. Melakukan *Read Demand Survei* (RDS) untuk memperoleh gambaran daerah potensial yang membutuhkan pengembangan SPAM.
- c. Mengupayakan penambahan sumber air baku sebagai alternatif air baku ke IPA yang mengalami kekurangan air baku terutama pada wilayah pelayanan Cabang Duri.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis juga telah berupaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan Perumdam di Tahun 2021 dengan melakukan pembangunan JDU dan JDB serta penambahan SR di wilayah Kecamatan Bengkalis dengan dana DAK APBD Kabupaten Bengkalis.

10. Kualitas, Kuantitas, dan Kontinuitas (3K) Air serta Penyusunan RPAM

Saat ini Perumdam belum sepenuhnya dapat memenuhi kepastian mengenai kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Kualitas air belum memenuhi persyaratan Permenkes Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Perumdam belum sepenuhnya melakukan pengawasan internal atas kualitas air minum sesuai dengan Permenkes Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Pengawasan Kualitas air eksternal belum dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis. Perumdam belum memberikan layanan air siap minum dengan menerapkan Zona Air Minum Prima (ZAMP) dan belum

menerapkan *Smart Grid Water Management (SGWM)*.

Pemakaian rata-rata untuk Pelanggan RT berkisar 18,39 m³/bulan dan pemakaian rata-rata keseluruhan pelanggan berkisar 19,27 m³/bulan, sehingga telah memenuhi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2020 yaitu kebutuhan Rumah Tangga (RT) per bulan berkisar 10 m³ atau Peraturan Menteri PUPR Nomor 29 Tahun 2018 sebanyak 60 liter/orang/hari.

Kontinuitas air yang didistribusikan oleh Perumdam berkisar 21,21 jam. Tidak tercapainya standar kontinuitas disebabkan keterbatasan air baku yang diolah. Dilihat dari kuantitas pemakaian air oleh pelanggan dan kualitas air yang dihasilkan Perumdam di atas, Pemerintah Kabupaten Bengkalis belum memberikan penilaian standar pelayanan minimal (SPM) yang dicapai Perumdam untuk pemenuhan kebutuhan pokok air minum sesuai Permen PUPR Nomor 29 Tahun 2018.

Perumdam belum menyusun Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) yang menyajikan informasi rantai pasok, manajemen risiko, metode pengamanan/tindakan pengendalian pasokan air minum, SOP dan Instruksi kerja, dan proses internalisasi/pemahaman RPAM. Perumdam belum menyusun RPAM, disebabkan belum memahami petunjuk teknis RPAM dan belum memperoleh sosialisasi tentang pentingnya RPAM.

11. Pemulihan Biaya secara Penuh (*Full Cost Recovery*)

Rata-rata tarif air sebesar Rp5.233,14 /m³, sedangkan harga pokok air berdasarkan tingkat kehilangan air standar 25% sebesar Rp10.021,34 /m³ dan harga pokok air berdasarkan tingkat kehilangan air riil 15,07% sebesar Rp8.849,68 /m³. Rata-rata tarif air yang berlaku tersebut belum dapat menutup biaya secara penuh (*full cost recovery*) bila menggunakan harga pokok berdasarkan tingkat kehilangan air standar maupun berdasarkan tingkat kehilangan air riil.

Pendapatan belum menutup biaya secara penuh karena kondisi air baku yang kurang bagus sehingga memerlukan pengolahan menggunakan bahan kimia yang cukup banyak serta tarif yang berlaku sampai dengan saat ini adalah tarif yang ditetapkan Peraturan Bupati Nomor 09 Tahun 2008.

Pada tahun 2019, Bupati Bengkalis telah menetapkan pembaharuan tarif melalui Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 91 Tahun 2019 Tanggal

21 November 2019 Tentang Penetapan Tarif Air Minum Perumda Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis, namun sampai saat evaluasi tarif tersebut belum diterapkan oleh Perumdam karena terdapat arahan lisan dari Bupati Bengkalis untuk menanggukhkan pemberlakuan tarif tersebut dan Perumdam merasa belum maksimal memberikan penyediaan air (kontinuitas dan kuantitas) bagi pelanggan.

Upaya Perumdam untuk mencapai *full cost recovery* antara lain menekan biaya operasional, terutama melakukan penghematan listrik dan mengoptimalkan pemakaian bahan kimia, memperluas cakupan pelayanan dan meningkatkan jumlah pelanggan dan menurunkan tingkat kehilangan air atau *Non Revenue Water* (NRW) Distribusi dengan optimalisasi jaringan distribusi.

Gubernur Riau telah menetapkan tarif batas atas dan tarif batas bawah pada BUMD Air Minum di lingkungan pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota di wilayah Provinsi Riau yang tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.1137/X/2021 Tanggal 27 Oktober 2021 tentang Penetapan Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Badan Usaha Milik Daerah Air Minum Se Provinsi Riau Tahun 2022.

12 Air Baku

Air baku yang digunakan Perumdam bersumber dari air permukaan (sungai, waduk, drainase perkebunan dan sumur) yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum. Perumdam belum memiliki Surat Ijin Pengusahaan Sumber Daya Air (SIPSDA) maupun Surat Ijin Pengambilan Air Permukaan (SIPPA) yang digunakan dalam usahanya. Perumdam telah berupaya mengurus SIPSDA namun masih terkendala oleh belum terbitnya ijin lingkungan sebagai salah satu persyaratan dalam tahap proses penerbitan SIPSDA.

Debit air baku yang masuk ke *intake* sebesar 167 liter/detik. Perumdam menggunakan sistem perpompaan untuk pengambilan air baku untuk kebutuhan unit produksi dengan debit sebesar 113 liter/detik atau dengan tingkat pemanfaatan yang belum maksimal. Debit air yang dimanfaatkan untuk unit produksi (IPA) tersebut lebih rendah dibanding kapasitas IPA yang dimanfaatkan yaitu 128 liter/detik sehingga terdapat kapasitas idle IPA

sebesar 15 liter/detik.

Selain itu, sumber air yang berpotensi untuk digunakan sebagai sumber air baku antara lain Sungai Mandau, Sungai Leban, Sungai Jangkang, Sungai Bengkalis, Sungai Penebak dan Sungai Nyiur.

Perumdam mengalami kendala dalam pemanfaatan air baku antara lain:

- a. Keterbatasan kuantitas sumber air baku yang disebabkan:
 - 1) Penurunan debit air pada musim kemarau, dimana air sungai dan waduk mengalami kekeringan yang cukup signifikan disebabkan oleh proses evaporasi dan penyerapan air ke dalam tanah.
 - 2) Suplai air baku yang berasal dari waduk DSF 125 PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) yang saat ini milik PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), berkurang dari kapasitasnya semula 140 liter/detik saat ini menjadi 50 liter/detik.
- b. Kualitas air yang kurang baik (berwarna dan keruh) dan nilai pH yang rendah sebagaimana karakteristik air gambut membutuhkan bahan kimia yang relatif banyak.

13. Produksi

a. Kapasitas Produksi

- 1) Unit SPAM yang telah dikelola Perumdam
Kapasitas produksi terpasang sampai dengan Tahun 2021 sebesar 10.879.920 m³. Dari jumlah ini dapat dimanfaatkan sebesar 4.040.378 m³ (37,14%) dan tidak dapat dimanfaatkan sebesar 6.839.542 m³ (62,86%). Kapasitas terpasang tidak dimanfaatkan tersebut terutama disebabkan debit sumber air baku permukaan mengalami penurunan terlebih pada musim kemarau, keterbatasan pompa dan dan belum optimalnya jumlah pelanggan. Upaya yang dilakukan oleh Perumdam untuk meningkatkan utilitas kapasitas produksi pada Tahun 2021 antara lain melakukan pemeliharaan pompa *intake* dan melakukan perbaikan atau penggantian apabila terjadi kerusakan, merawat/ menjaga kondisi jaringan pipa transmisi, merencanakan inovasi terhadap penggunaan sistem pengolahan baru dengan sistem *Hollow Fiber Nano Filter* (HFNF) dan mencari penambahan sumber air baku untuk IPA yang kekurangan air baku.

Dari kapasitas riil sebesar 4.040.378 m³, volume air yang dihasilkan sebesar 3.565.055 m³, sehingga terdapat kapasitas yang masih menganggur sebesar 475.323 m³ (11,76%). Kapasitas menganggur ini terutama disebabkan jaringan pipa belum ada, keterbatasan pompa, belum optimalnya jumlah langganan.

Upaya Perumdam untuk meningkatkan utilitas kapasitas riil dengan melakukan penambahan JDU dan JDB serta SR di wilayah pelayanan salah satunya di wilayah Kecamatan Bengkalis.

Persentase tingkat kehilangan air di unit produksi sebesar 6,66% dari volume produksi riil, sedangkan tahun 2020 sebesar 3,39%. Tingkat kehilangan air produksi naik sebesar 3,27% dibanding tahun 2020 disebabkan meningkatnya penggunaan air dalam pembersihan sedimentasi dan pencucian filter.

2) Unit SPAM dalam tahap Pengembangan

Terdapat 2 Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dalam tahap pengembangan di wilayah layanan Perumdam sebagai berikut:

a) SPAM DUROLIS

Program pengembangan air minum DUROLIS (Dumai, Rohil, Bengkalis) yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR dalam hal ini Ditjen Cipta Karya, Ditjen SDA, Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Bengkalis melalui KSB (Kesepakatan Bersama) dan PKS (Perjanjian Kerja Sama) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017.

Ruang lingkup SPAM DUROLIS untuk Kabupaten Bengkalis yaitu pembangunan Pipa JDU dari *offtake* sampai ke Perumda air Minum Tirta Terubuk Cabang Duri sepanjang 18.414 meter, termasuk pembangunan 2 (dua) *booster* untuk membantu pengaliran air hingga ke reservoir di Cabang Duri.

Sampai dengan saat evaluasi Pembangunan JDU telah selesai, namun untuk pembangunan *booster* masih dalam proses pengerjaan.

b) Program *National Urban Water Supply Project* (NUSWP)

Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis bekerja sama dengan Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR untuk melakukan optimalisasi sistem penyediaan air minum melalui kegiatan *National Urban Water Supply Project* (NUSWP)

Lingkup kegiatan program NUSWP diantaranya:

- (1) Optimalisasi IPA IKK Bukit Batu Kap. 30 liter/detik;
- (2) Pengadaan dan Pemasangan Meter Induk;
- (3) Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Distribusi Utama (JDU);
- (4) Pekerjaan Jembatan Pipa;
- (5) Pekerjaan Interkoneksi dengan pipa eksisting;
- (6) Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Distribusi Bagi (JDB);

Program NUWSP telah selesai dan diserahkan oleh penyedia kepada Satker Pelaksanaan Prasarana Pemukiman Provinsi Riau pada tanggal 5 Januari 2022 sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Akhir Pekerjaan (STAP/FHO) Nomor 01/BAST/PPK-AM/RIAU/I/2022 Tanggal 5 Januari 2022.

b. Efisiensi Produksi

Rasio produksi tahun 2021 adalah sebesar 32,77%. Dibandingkan rasio produksi tahun lalu sebesar 32,42%, terdapat kenaikan efisiensi produksi tahun 2021 sebesar 0,35%. Peningkatan nilai efisiensi produksi tidak signifikan karena upaya yang peningkatan efisiensi produksi dengan melakukan optimalisasi IPA di IKK Bukit Batu melalui program NUWSP baru selesai pada tanggal 5 Januari 2022.

14. Tingkat Kehilangan Air/*Non Revenue Water* (NRW)

Dari volume air yang didistribusikan ke pelanggan sebesar 3.327.513 m³, volume air yang telah diterbitkan rekening kepada pelanggan sebesar 2.826.060 m³, sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 15,07%. NRW Distribusi tersebut lebih baik dibanding Tahun 2020 yaitu sebesar 20,23 %. Hal ini disebabkan *water meter* pelanggan rusak, adanya pencurian air, *water meter* induk tidak berfungsi/ tidak akurat, *washout* pada pipa jaringan distribusi serta pemakaian sendiri. Upaya Perumdam dalam menekan tingkat kebocoran

air antara lain memperbaiki pipa jaringan distribusi yang mengalami kebocoran, melakukan pemantauan dan pengecekan *water meter* pelanggan dan melakukan mengganti *water meter* pelanggan yang mengalami kerusakan, membuat *Distric Meter Area* (DMA), melakukan pengecekan pemakaian pelanggan yang berkisar 0-10 M³ untuk memastikan tidak terjadi pencurian air dan melakukan pencatatan air di semua sektor.

15. Sistem Distribusi dan Reservoir

Sistem Pengaliran dari IPA yang digunakan Perumdam s.d Tahun 2021 adalah perpompaan pada 8 IPA. Untuk mendistribusikan air yang telah diolah ke pelanggan sampai dengan tahun 2021 Perumdam memiliki jaringan pipa distribusi sepanjang 439.934 meter. Sistem Pengaliran dari reservoir yang digunakan Perumdam sampai dengan tahun 2021 adalah perpompaan pada 20 reservoir. Sampai dengan Tahun 2021 jumlah reservoir Perumdam sebanyak 20 unit dengan kapasitas 17.445 M³ dan tersebar pada 5 lokasi.

16. Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan

Tekanan air pada sambungan pelanggan terjauh telah mencapai 0,7 bar sebanyak 9.023 pelanggan dari 12.224 pelanggan atau 73.81%. Belum optimalnya tekanan air pada sambungan pelanggan disebabkan karena cakupan JDU (Jaringan distribusi utama) masih terbatas, kondisi valve tidak maksimal sebagai pembagi aliran, *valve* banyak mengalami korosi akibat karakteristik tanah gambut dan terjadi penurunan kapasitas pompa. Perumdam telah melakukan upaya meningkatkan tekanan air pada sambungan pelanggan dengan cara memasang *valve* yang dapat mengatur tekanan agar merata ke seluruh pelanggan, segera memperbaiki kerusakan atau kebocoran pada jaringan distribusi dan penambah jaringan distribusi dan pelanggan baru.

17. Reviu Kerja Sama Perumdam dan atau Pemerintah dengan Badan Usaha

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan penyediaan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, Pemerintah Kabupaten Bengkalis bekerja sama dengan Kementerian PUPR dalam hal ini Ditjen Cipta Karya, Ditjen SDA, Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir melalui KSB (Kesepakatan Bersama) dan PKS (Perjanjian Kerja Sama) mengenai Program SPAM Dumai Rokan Hilir Bengkalis (SPAM

DUROLIS) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017. Air dari SPAM DUROLIS direncanakan untuk didistribusikan kepada pelanggan Perumdam di wilayah Cabang Duri yaitu Kecamatan Mandau.

Ruang lingkup SPAM DUROLIS untuk Kabupaten Bengkalis yaitu pembangunan Pipa JDU dari *Offtake* sampai dengan Reservoir Perumdam Tirta Terubuk di Cabang Duri sepanjang 18.414 meter, termasuk pembangunan 2 (dua) *booster* untuk membantu pengaliran air hingga ke reservoir di Cabang Duri. Sampai dengan saat evaluasi, pembangunan JDU telah selesai, namun untuk pembangunan *booster* masih dalam proses pengerjaan.

18. Pengelolaan Aset

Perumdam belum memiliki kebijakan (pedoman/ SOP) pengelolaan aset, sehingga Perumdam tidak dapat mengetahui kapan waktunya untuk dilakukan pemeliharaan ataupun penggantian, serta Perumdam belum mempertimbangkan risiko kegagalan yang timbul atas kegagalan operasional aset.

Realisasi pengeluaran modal pada tahun 2021 sebesar Rp1.834.999.095,00 yang berasal dari dana Perumdam. Realisasi tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran pemeliharaan aset yang sebesar Rp2.886.533.667,00.

Atas aset Perumdam terkait instalasi *intake/pompa/produksi/distribusi* yang kondisinya tidak dapat digunakan/rusak berat nilainya sebesar Rp4.462.246.836,00 rencana penggantian/perbaikannya belum dianggarkan oleh Perumdam.

19. Sumber Daya Manusia

Rasio pegawai terhadap pelanggan Tahun 2021 sebesar 6,61%. Perumdam telah memperoleh nilai maksimal karena jumlah pegawai telah memenuhi nilai optimal sesuai standar.

Rasio diklat pegawai terhadap total pegawai tahun 2021 sebesar 6,81%. Perumdam belum memperoleh nilai maksimal karena adanya pandemi Covid-19 sehingga kegiatan diklat secara tatap muka sangat minim namun Perumdam telah melakukan upaya diklat pegawai dengan cara daring/ *online*. Beban biaya diklat dibanding biaya pegawai tahun 2021 sebesar 0,29%,

Perumdam belum memperoleh nilai maksimal karena diklat dilaksanakan secara *online*, sehingga biaya yang dikeluarkan sangat sedikit.

20. Hal-Hal Lain yang Perlu Mendapat Perhatian

Selain hal-hal telah diungkapkan di atas, terdapat hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko *Fraud* pada Perumdam

Identifikasi risiko *fraud* belum dilakukan oleh Perumdam dan/atau oleh pihak lain di Perumdam pada tahun buku 2021, disebabkan Perumdam belum memiliki kebijakan/pedoman pencegahan *fraud*.

b. Informasi *Going Concern* Perumdam

Perumdam Tirta Terubuk berdasarkan hasil analisis tren kinerja, tingkat Kesehatan, layanan, dan *spring gate* menunjukkan hasil yang baik atau mengindikasikan Perumdam pada kondisi yang prima dan memenuhi amanat pendirian BUMD sebagaimana diatur dalam PP 54 Tahun 2017. Dengan kondisi ini Perumdam Tirta Terubuk dianjurkan untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian kinerja pada berbagai aspek.

c. Permasalahan Dalam Pengelolaan Aset Tetap

Berdasarkan laporan hasil audit KAP M.Lian Dalimunthe dan Rekan (Laporan Auditor Independen Nomor 00004/2.1341/AU.2/11/1695-1/1/II/2022 Tanggal 18 Februari 2022) diketahui bahwa laporan keuangan Perumdam Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis Tahun Buku 2021 memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Pengecualian tersebut karena auditor tidak dapat meyakini kewajaran nilai aset tetap dalam Neraca per 31 Desember 2021 yang disebabkan adanya beberapa aset sudah dipakai/dimanfaatkan oleh Perumdam namun belum dicatat dalam laporan keuangan.

Terkait hal tersebut, Perumdam telah membentuk Tim Inventarisasi Aset berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 22.01/KPTS/Dir/X/2021 Tanggal 4 Oktober 2021 tentang Pembentukan Tim Inventarisasi Aset Perumda Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis Tahun 2021.

Berdasarkan laporan sementara Tim Inventarisasi Aset Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Tahun 2021 diperoleh informasi sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
A.	Aset tetap yang telah tercantum dalam Neraca per 31/12/2020	42.590.159.315,00
B.	Hasil inventarisasi tim inventarisasi aset:	
1.	Aset Berfungsi	
	a. Berfungsi baik	20.875.762.459,00
	b. Rusak ringan difungsikan	2.945.325.694,00
	c. Rusak ringan tidak difungsikan	768.977.362,00
	Sub Jumlah Aset Berfungsi	24.590.065.515,00
3.	Aset tidak berfungsi (rusak berat)	4.462.346.836,00
4.	Aset tidak dapat ditelusuri	13.537.746.964,00
	Jumlah hasil inventarisasi	42.590.159.315,00
C.	Penambahan aset tetap tahun 2021	1.834.999.095,00
D.	Jumlah Aset Tetap Per 31 Desember 2021	44.425.158.411,00

Dalam laporan sementara hasil inventarisasi tersebut juga diperoleh informasi bahwa terdapat 173 unit aset tetap yang belum dimasukkan dalam Neraca Tahun 2021 karena belum diserahkan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis kepada Perumdam senilai Rp38.253.851.254,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Unit	Nilai (Rp)
Aset Berfungsi		
a. Berfungsi baik	126	34.221.252.634,00
b. Rusak ringan difungsikan	22	1.025.923.361,00
c. Rusak ringan tidak difungsikan	6	2.276.543.236,00
Sub Jumlah Aset Berfungsi		37.523.719.231,00
Aset tidak berfungsi (rusak berat)	18	720.892.023,00
Aset tidak dapat ditelusuri	1	9.240.000,00
Jumlah Aset yang Belum masuk Neraca	173	38.253.851.254,00

Dari 173 unit aset tetap yang belum diserahkan tersebut, terdapat aset yang belum tercantum nilai perolehannya (belum bernilai) yaitu:

- 1) Aset tanah 21 persil dan
- 2) Aset bangunan dan instalasi lainnya 89 unit.

Selain itu, tim inventarisasi juga menemukan adanya 2 persil tanah yang telah ada berita serah terima pengelolaan dari Dinas PUPR Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020 yaitu tanah lahan *booster pump* di Pedekik dan tanah lahan IPA C yang ternyata juga belum dimasukkan ke neraca.

Berdasarkan SAK ETAP di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun secara formal belum ada serah terima secara tetap dalam bentuk hibah atau penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis kepada Perumdam Tirta Terubuk, aset tetap tersebut dapat dicatat sebagai aset Perumdam Tirta Terubuk karena secara substansi dan realitas ekonomi

telah dikuasai, digunakan dan dipelihara sepenuhnya oleh Perumdam Tirta Terubuk dalam rangka memperoleh pendapatan.

d. SOP Perlu Direvisi/Disesuaikan dan Dilengkapi

PDAM Bengkalis Kabupaten Bengkalis telah menyusun dan memberlakukan 50 Standar Operasional Prosedur (SOP) terdiri dari Bagian Perencanaan dan Teknik sebanyak 11 SOP, Bagian Hubungan Pelanggan 14 SOP, Bagian SDM dan Hukum 10 SOP dan Bagian Keuangan 15 SOP. Dengan adanya perubahan nama PDAM Bengkalis menjadi Perumda Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis sebagaimana tertuang dalam Perda Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis dan perubahan struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) sebagaimana tertuang dalam Surat keputusan Direktur Perumda Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis Nomor 24/KPTS/Dir/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Perumda Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis, maka SOP yang telah disusun tersebut banyak yang sudah tidak *update* dan tidak lengkap.

e. Tindak Lanjut Terhadap Saran BPKP Tahun Sebelumnya

Dari permasalahan/kelemahan yang telah diungkap dalam evaluasi kinerja tahun sebelumnya, masih ada beberapa permasalahan yang kembali masih terjadi pada tahun 2021. Hal ini disebabkan masih belum maksimalnya tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Perumdam atas saran BPKP tahun sebelumnya. Dari 27 saran yang telah diberikan BPKP, saran yang telah ditindaklanjuti sebanyak 17 saran.

B. S A R A N

Terhadap permasalahan di atas, kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis, kami menyarankan agar melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perumdam, yaitu:

1. Meningkatkan pendapatan dari penjualan air dan non air.
2. Melakukan efisiensi biaya operasional.
3. Melakukan kalibrasi/peneraan pada water meter pelanggan dan atau meningkatkan jumlah penggantian water meter pelanggan yang mengalami kerusakan.

4. Melakukan koordinasi dengan Bappeda dan Dinas PUPR Kabupaten Bengkalis, dalam rangka mempercepat penyelesaian dan penyelesaian dan pengesahan dokumen Jakstrada SPAM dan Dokumen RISPAM oleh Bupati Bengkalis.
5. Menyusun Rencana Bisnis Periode 2022-2026 dan RKA Perumdam, serta melakukan evaluasi secara berkala dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah. Penyusunan Dokumen Renbis dan RKA tersebut agar diselaraskan dengan dokumen Jakstada SPAM dan Dokumen RISPAM apabila telah disahkan oleh Bupati Bengkalis.
6. Melakukan penelusuran kembali seluruh aset yang diperoleh dari hibah Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Riau dan atau Pemerintah Kabupaten Bengkalis.
7. Melakukan penelusuran kembali seluruh aset BPYBDS baik yang diperoleh dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Riau maupun Pemerintah Kabupaten Bengkalis, kemudian berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk dapat memproses serah terima secara tetap atas aset BPYBDS tersebut.
8. Melakukan penambahan JDU dan JDB untuk daerah yang potensial menambah jumlah pelanggan namun belum memiliki jaringan distribusi.
9. Mencari dan atau menambah sumber air baku sebagai alternatif air baku ke IPA yang mengalami kekurangan air baku khususnya wilayah pelayanan Cabang Duri.
10. Mengoptimalkan jaringan distribusi yang ada dan memperluas cakupan pelayanan ke pelanggan potensial.
11. Melakukan koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis untuk melakukan penyusunan RPAM dan melaksanakan sosialisasi RPAM kepada seluruh karyawan Perumdam.
12. Mengusulkan kepada Bupati Bengkalis, untuk mempertimbangkan pemberlakuan tarif penjualan air berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 91 Tahun 2019 dengan terlebih dahulu menelaah keselarasannya dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.1137/X/2021 Tanggal 27 Oktober 2021 tentang Penetapan Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah

Badan Usaha Milik Daerah Air Minum Se Provinsi Riau Tahun 2022.

13. Tetap melakukan penghematan biaya operasional terutama dengan melakukan analisa biaya standar untuk pemakaian bahan kimia.
14. Memperluas cakupan pelayanan dan mencari alternatif sumber air baku untuk meningkatkan pendapatan pada daerah-daerah yang potensial.
15. Mempertahankan tingkat kehilangan air/NRW Distribusi tetap berada di bawah standar ambang batas yang ditentukan sebesar 25% dengan cara:
 - a. Melakukan peneraan *water meter* pelanggan secara berkala dan atau melakukan perbaikan/ penggantian *water meter* pelanggan dan *water meter* induk yang mengalami kerusakan.
 - b. Memperbaiki atau mengganti *water meter* induk.
 - c. Meminimalkan pencurian air/ sambungan liar.
16. Memerintahkan Tim Inventarisasi Aset Tetap Tahun 2021 untuk segera menyelesaikan penyusunan laporan akhir/final hasil inventarisasi aset tetap yang telah dilakukan.
17. Mengambil langkah-langkah penyelesaian yang diperlukan berdasarkan hasil inventarisasi aset tetap tersebut antara lain:
 - a. Mereklasifikasi akun aset tetap yang sudah rusak berat dan tidak mungkin lagi diperbaiki serta aset tetap yang sudah tidak dapat lagi ditelusuri keberadaannya atau hilang ke akun aset lain-lain di neraca.
 - b. Melaksanakan proses penghapusan atas aset tetap yang sudah rusak berat dan tidak mungkin lagi diperbaiki serta aset tetap yang sudah tidak dapat lagi ditelusuri keberadaannya atau hilang sesuai ketentuan dan SOP yang berlaku.
 - c. Menetapkan harga/nilai perolehan atau nilai wajar dari aset tetap yang belum ada harga/nilai perolehannya. Apabila diperlukan dapat meminta bantuan tenaga ahli/appraisal.
 - d. Mencatatkan ke neraca seluruh aset tetap yang masih berfungsi atau masih digunakan dalam operasional perusahaan namun belum dicatat ke dalam neraca sesuai standar akuntansi yang berlaku.
18. Melakukan koordinasi dengan Dinas PUPR dan BPKAD Kabupaten Bengkalis dalam rangka:
 - a. Mempercepat proses serah terima pengelolaan atas aset tetap yang dibangun/diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan telah

digunakan dalam operasional Perumdam namun belum ada proses serah terima pengelolaannya.

- b. Mempercepat proses serah terima secara tetap melalui penerbitan Perda tambahan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Bengkalis atas aset tetap yang telah ada serah terima pengelolaannya kepada Perumdam.
 - c. Memperkuat bukti kepemilikan aset tetap berupa tanah yang belum memiliki sertifikat kepemilikan dari BPN.
19. Menyusun kebijakan pencegahan fraud dan melakukan Identifikasi risiko *fraud* serta mitigasi risiko *fraud* secara berkala.
 20. Melakukan revisi/penyesuaian SOP-SOP yang telah disusun tersebut dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Bagian, Sub Bagian, Cabang dan Cabang Pembantu yang terdapat pada Perumda Air Minum Tirta Terubuk.
 21. Menyusun SOP untuk bagian dan fungsi/kegiatan yang belum mempunyai SOP antara lain SOP-SOP untuk Bagian SPI dan SOP-SOP untuk fungsi/kegiatan penyusunan rencana kerja, penyusunan laporan berkala (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan) dan evaluasi atas pelaksanaan rencana kerja pada masing-masing Bagian, Sub Bagian, Cabang dan Cabang Pembantu.
 22. Menindaklanjuti secara optimal saran-saran yang belum ditindaklanjuti atas hasil evaluasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Saran tersebut di atas diharapkan dapat menciptakan kondisi yang baik, sehingga dapat membantu mempercepat terwujudnya Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bengkalis terkait dengan pelayanan air minum.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Kepala Perwakilan

ditandatangani secara elektronik oleh

Fauqi Achmad Kharir

BAB II

URAIAN HASIL EVALUASI

A. Dasar Evaluasi

1. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
5. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/PER/V/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2016 tentang Subsidi dari Pemerintah Daerah kepada BUMD Penyelenggara SPAM yang bersumber dari APBD.
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2020.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran Kerjasama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerjasama Daerah.
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 2 tahun 2021 tentang Tatacara Pelaksanaan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha sebagai pengganti Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 21 tahun 2018.
15. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022.
17. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Bantuan Kedinasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
18. Surat Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor CK.0501-Dc/774 Tanggal 16 Maret 2022 perihal Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2021.
19. Surat Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara Nomor PE.09.03/S-371/D4/05/2022 Tanggal 12 April 2022 Hal Pelaksanaan Evaluasi Kinerja BUMD Air Minum Tahun Buku 2021.
20. Surat Tugas Perwakilan BPKP Provinsi Riau Nomor PE.09.02/ST-304/PW04/4/2022 Tanggal 29 Maret 2022 hal Evaluasi Kinerja pada Perumda Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis Tahun Buku 2021.

B. Sifat dan Cakupan Evaluasi

Tujuan evaluasi kinerja Perumdam adalah penilaian atas capaian kinerja Perumdam Tahun 2021 dan memberikan saran perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja Perumdam, dengan sasaran evaluasi sebagai berikut:

1. Menilai tingkat kinerja Perumdam berdasarkan indikator yang diterbitkan Kementerian PUPR.
2. Menilai kinerja Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999.
3. Melakukan reviu atas penyusunan dan pelaksanaan *Corporate Plan/Rencana Bisnis*, RKAP dan RPAM.
4. Menilai penyelesaian utang kepada Pemerintah Pusat.
5. Mengidentifikasi penyertaan modal dan subsidi pemerintah daerah serta hibah.

6. Mengidentifikasi bantuan/penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya (B/PPYBDS).
7. Mengidentifikasi kontribusi fiskal kepada pemerintah.
8. Menilai pencapaian cakupan pelayanan.
9. Menilai pencapaian 3K (kualitas, kuantitas dan kontinuitas) air.
10. Menilai perhitungan tarif air dan harga pokok air (*full cost recovery*).
11. Menilai efektivitas penagihan.
12. Mengidentifikasi ketersediaan air baku.
13. Menilai kapasitas dan efisiensi produksi.
14. Mengidentifikasi penyebab air tanpa rekening/*non revenue water (NRW)*.
15. Menilai sistem distribusi dan reservoir.
16. Menilai tekanan air pada sambungan pelanggan.
17. Menilai pengelolaan aset.
18. Melakukan reviu atas kerja sama BUMD air minum dan atau pemerintah daerah dengan badan usaha.
19. Mengidentifikasi dampak pemecahan BUMD air minum.
20. Menginformasikan Idenifikasi *Fraud* pada BUMD Air Minum.
21. Menginformasikan *Going Concern* BUMD Air Minum.
22. Menginformasikan peristiwa penting sampai dengan saat evaluasi.

Cakupan evaluasi kinerja ini adalah Kinerja Perumdam Tahun Buku 2021.

Evaluasi kinerja dilaksanakan dengan melakukan reviu dokumen, wawancara dan peninjauan lapangan. Sedangkan untuk peninjauan lapangan dilakukan sesuai dengan kondisi di masing-masing daerah berpedoman pada protokol penanganan Covid-19.

Evaluasi kinerja dilakukan berdasarkan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia yang diterbitkan oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia dan Standar Kerja Pengawasan Intern yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

C. Informasi Umum

1. Uraian Ringkas Perumdam

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bengkalis didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 4 Tahun 1994 Tanggal

20 Januari 1994 (diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 6 Tahun 1994 Tanggal 8 Oktober 1994, Seri D Nomor 6). Kemudian PDAM Bengkalis berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis. Perumdam Tirta Terubuk berkedudukan di Ibu Kota Kabupaten Bengkalis.

Bentuk hukum tersebut di atas sudah sesuai dengan PP Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Saat ini, Perumdam mempunyai 3 (tiga) cabang dan 2 (dua) cabang pembantu yaitu Cabang Bengkalis, Cabang Sei Pakning dan Cabang Duri serta Cabang Pembantu Rupert dan Cabang Pembantu Bantan.

b. Data Umum

- 1) Nama Perumdam : Perumda Air Minum Tirta Terubuk
- 2) Alamat : Jl. HR. Soebrantas, Wonosari Timur, Bengkalis Kode Pos 28751
- 3) Telepon/Faksimili : (0766) 22950
- 4) Website : www.pdamtirtaterubuk.co.id
- 5) Alamat email : pdamtirtaterubuk@gmail.com
- 6) Visi Perumdam : Menjadi Perumda Air Minum Tirta Terubuk Profesional dan maju.
- 7) Misi Perumdam :
 - a. Membangun tata kelola organisasi perusahaan yang akuntabel dan profesional;
 - b. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas pelayanan dan keterjangkauan air minum ke masyarakat yang berkelanjutan;
 - c. Meningkatkan cakupan pelayanan air minum sesuai dengan target pemerintah yang berkelanjutan;
 - d. Meningkatkan Kompetensi dan kualitas SDM;
 - e. Membangun sistem teknologi dan informasi spasial yang saling terintegrasi dan dapat dikembangkan secara terus-menerus.

2. Tujuan dan Kegiatan Usaha Perumdam

Tujuan Perumdam adalah untuk terselenggaranya penyediaan air minum yang memenuhi kualitas, dan kontinuitas dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, Perumdam menjalankan kegiatan usaha meliputi:

- a. Penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, ekonomi, kesehatan dan pelayanan umum berdasarkan peraturan perundangan.
- b. Jenis usaha lain yang menyangkut pengelolaan air dalam rangka menunjang pembangunan ekonomi daerah.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perumdam ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perumda Air Minum Tirta Terubuk Nomor 24/KPTS/Dir/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Perumda Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis.

Adapun struktur organisasi Perumdam sebagai berikut:

a. KPM

Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan pada Perusahaan Umum Daerah disingkat KPM adalah organ Perusahaan Umum Daerah yang memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas.

b. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Perumdam berjumlah 1 (satu) orang yaitu Dr. Ersan Saputra, TH (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis), untuk masa jabatan periode Tahun 2021 – 2025. Pengangkatan Dewan Pengawas melalui Keputusan Bupati Bengkalis Nomor 396/KPTS/V/2021 Tanggal 21 Mei 2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis Periode 2021 – 2025.

c. Direktur

Direktur Perumdam berjumlah 1 (satu) orang yaitu Jufrizal, SE, dengan masa jabatan periode tahun 2020 – 2025. Pengangkatan Direktur melalui Keputusan Bupati Bengkalis Nomor 203/KPTS/IV/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis. Dalam operasional kegiatan perusahaan, Direktur dibantu oleh:

- Satuan Pengawas Internal (SPI);
- Staf Ahli Teknik;
- Bagian Keuangan;
- Bagian Umum;
- Bagian Hubungan Langganan;
- Bagian Teknik;
- Cabang dan Cabang Pembantu.

d. Staf Ahli

Perumdam memiliki staf ahli teknik berjumlah 1 (satu) orang. Dalam pelaksanaan tugasnya, staf ahli teknik bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

e. Satuan Pengawas Internal

Perumdam telah membentuk Satuan Pengawas Internal dengan personil sebanyak 3 orang. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

f. Karyawan

Jumlah karyawan Perumdam Tirta Terubuk pada Tahun 2021 sebanyak 121 orang pegawai. Komposisi berdasarkan jenjang pendidikan sebagai berikut:

- Sarjana	: 25 Orang
- Diploma	: 14 Orang
- SMA	: 71 Orang
- SLTP	: 7 Orang
- SD	: <u>4 Orang</u>
Jumlah	: 121 Orang

4. Laporan Keuangan Perumdam

Laporan keuangan Perumdam untuk tahun buku 2021 telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) M. Lian Dalimunthe dan Rekan sesuai Laporan Hasil Audit Nomor 00004/2.1341/AU.2/11/1695-1/1/II/2022 Tanggal 18 Februari 2022 dengan opini Wajar Dengan

Pengecualian. Pengecualian tersebut karena terdapat aset berupa bangunan gedung, bangunan instalasi sumber, bangunan instalasi transmisi distribusi, bangunan instalasi pompa, bangunan instalasi pengolahan dan inventaris kantor yang pengadaannya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan sudah dipakai/ dimanfaatkan oleh Perumdam, namun aset tersebut belum dicatat dalam laporan keuangan Perumdam. Hal ini disebabkan belum adanya penyerahan aset tersebut dari pihak Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada Perumdam, sehingga aset tetap sebesar Rp44.425.158.411,00 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp37.171.903.836,00 yang disajikan dalam Neraca per 31 Desember 2021 tidak dapat diyakini kewajarannya.

Laporan Keuangan Perumdam Tahun 2021 disajikan pada Lampiran 1 s.d 4.

D. Hasil Evaluasi

Evaluasi kinerja untuk penilaian aspek keuangan didasarkan pada angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Perumdam belum melaksanakan penilaian kinerja secara mandiri. Evaluasi kinerja didasarkan pada data yang diberikan oleh Perumdam pada saat evaluasi kinerja dilakukan. Data dan informasi terkait kinerja Perumdam serta keabsahannya merupakan tanggung jawab manajemen Perumdam, sedangkan tanggung jawab kami terbatas pada simpulan hasil evaluasi kinerja yang kami lakukan.

1. Penilaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kementerian PUPR

Berdasarkan Surat Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR Nomor CK.0506-DC/165 Tanggal 24 Februari 2021, ukuran indikator kinerja Perumdam menggunakan Buku Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja PDAM berdasarkan Keputusan Ketua BPPSPAM Nomor 002/KPTS/K-6/IV/2010, dengan nilai dan kategori sebagai berikut:

NILAI	KATEGORI
di atas 2,8	Sehat
2,2 s.d. 2,8	Kurang Sehat
di bawah 2,2	Sakit

Nilai kinerja Perumdam Tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja yang diterbitkan Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR adalah sebesar 2,81 dengan kategori “*Sehat*”. Dibandingkan dengan Tahun 2020, terdapat

peningkatan nilai kinerja sebesar 0,27 dari 2,54 menjadi 2,81 sebagaimana tabel berikut:

Aspek	Nilai		Naik/(Turun)
	2021	2020	
Keuangan	0,77	0,71	0,06
Pelayanan	0,40	0,40	0,00
Operasional	1,21	1,00	0,21
Administrasi	0,43	0,43	0,00
Jumlah	2,81	2,54	0,27

Rincian hasil penilaian kinerja berdasarkan Indikator Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR disajikan pada Lampiran 5.

Dari tabel di atas, kinerja berdasarkan indikator PUPR mengalami peningkatan sebesar 0,27. Hal ini karena nilai aspek keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,06 dan nilai aspek operasional mengalami peningkatan sebesar 0,21.

Peningkatan nilai aspek keuangan sebesar 0,06 disebabkan meningkatnya efektivitas penagihan. Sedangkan peningkatan nilai aspek operasional sebesar 0,21 disebabkan meningkatnya jam operasional layanan, meningkatnya jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan > 0,7 bar dan meningkatnya jumlah *water meter* pelanggan yang diganti.

Terhadap kondisi di atas, kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk kami menyarankan agar mempertahankan atau meningkatkan kinerja melalui:

- a. Peningkatan pendapatan dari penjualan air dan non air.
- b. Melakukan efisiensi biaya operasional.
- c. Melakukan kalibrasi pada *water meter* pelanggan dan atau meningkatkan penggantian *water meter* pelanggan yang mengalami kerusakan.

2. Penilaian Kinerja Berdasarkan Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999

Tingkat keberhasilan (kinerja) Perumdam berdasarkan Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999 Tanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum, dikategorikan sebagai berikut:

NILAI	KLASIFIKASI
di atas 75	Baik Sekali
di atas 60 s.d. 75	Baik
di atas 45 s.d. 60	Cukup
di atas 30 s.d. 45	Kurang
kurang dari atau sama dengan 30	Tidak Baik

Nilai kinerja Perumdam Tahun 2021 sebesar 51,54 dengan klasifikasi “Cukup”. Dibandingkan tahun 2020, terdapat peningkatan nilai kinerja sebesar 1,42 dari 50,12 menjadi 51,54, sebagaimana tabel berikut:

Aspek	Nilai		Naik/(Turun)
	2021	2020	
Keuangan	23,25	21,00	2,25
Operasional	17,87	17,87	0,00
Administrasi	10,42	11,25	(0,83)
Jumlah	51,54	50,12	1,42

Rincian hasil penilaian kinerja berdasarkan Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999 disajikan pada Lampiran 6.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Renbis, Rencana Kerja dan Anggaran

Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah memiliki Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang ditetapkan dengan Perda Nomor 3 Tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Bengkalis Periode 2021 - 2026.

Kebijakan dan strategi terkait penyelenggaraan SPAM pada Pemerintah Kabupaten Bengkalis tertuang dalam Laporan Akhir Kebijakan Strategis Daerah Sistem Penyediaan Air Minum (Jakstrada SPAM) Kabupaten Bengkalis Tahun 2016, namun belum ditetapkan oleh Bupati Bengkalis.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis belum memiliki Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM). Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUPR) Kabupaten Bengkalis telah menyusun *draft* Dokumen RISPAM periode Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2033 namun belum ditetapkan oleh Bupati Bengkalis. Penyusunan RISPAM saat ini masih dalam tahap penyesuaian oleh Dinas PUPR Kabupaten Bengkalis disebabkan hasil penilaian *draft* RISPAM yang dilakukan oleh Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Riau menunjukkan bahwa nilainya masih berada di bawah standar nasional.

a. Penyusunan Rencana Bisnis (Renbis)

Penyusunan Renbis Perumdam Tahun 2017 – 2021 telah dilakukan yang minimal mempertimbangkan:

- 1) Kondisi BUMD saat ini (Profil Perumdam, Permasalahan).
- 2) Penetapan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja.

Namun belum mempertimbangkan:

- 1) Evaluasi hasil rencana bisnis atau dokumen pengelolaan sebelumnya.
- 2) Asumsi yang dipakai dalam penyusunan rencana bisnis.

Renbis belum disusun berdasarkan Permendagri Nomor 118 tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja Dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah. Renbis belum disusun berdasarkan RPJMD/Jakstrada SPAM/ RISPAM Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Renbis telah ditandatangani bersama antara Direksi dan Badan Pengawas pada Tahun 2017 dan telah disahkan oleh Bupati Bengkalis.

Keselarsan dokumen perencanaan target penyelenggaraan SPAM di Kabupaten Bengkalis sebagaimana tabel berikut:

Uraian Target	Renbis	RISPAM	Jakstrada SPAM	RPJMD	Ket.
- Tingkat kesehatan BUMD Air Minum	Sehat	Tidak disebutkan	-	Tidak disebutkan	Tidak Selaras
- Tingkat kehilangan air (%)	20%	Tidak disebutkan	-	Tidak disebutkan	Tidak Selaras
- Cakupan layanan (%)	25,16 %	Tidak disebutkan	-	94,96%	Tidak Selaras
- Kualitas, Kuantitas, dan Kontinuitas (3K)	Tidak disebutkan	Tidak disebutkan	-	Tidak disebutkan	Tidak Selaras
- <i>Full Cost Recovery</i> (FCR)	Tidak disebutkan	Tidak disebutkan	-	Tidak disebutkan	Tidak Selaras

b. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)

Penyusunan RKA Perumdam Tahun 2021 belum memenuhi aspek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah, yaitu telah memuat RKA Perumdam Tahun 2021 dan proyeksi keuangan

Perumdam Tahun 2021, realisasi tahun sebelumnya, capaian kinerja Perusahaan tahun sebelumnya dan penerapan manajemen risiko, namun belum memuat ringkasan eksekutif, sinkronisasi RKA dengan kebijakan dan prioritas pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dan sumber beserta penggunaan dananya.

RKA Perumdam tahun 2021 sudah ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Pengawas pada Tanggal 8 Juli 2021, dan telah disahkan oleh Bupati Bengkalis. RKA Perumdam Tahun Buku 2021 belum sepenuhnya mengacu kepada Rencana Bisnis Tahun 2017- 2021 karena Rencana Bisnis tidak memuat proyeksi keuangan pada Tahun 2021.

c. Pelaksanaan Rencana Bisnis (Renbis)

Manajemen Perumdam belum melakukan evaluasi terhadap pencapaian Renbis sampai dengan tahun 2021 disebabkan dokumen Renbis tidak menyajikan besaran rencana pendapatan dan beban yang harus dicapai untuk setiap tahunnya, sehingga tidak dapat diukur realisasi dan capaian target program dari Rencana Bisnis untuk Tahun 2021.

d. Pelaksanaan RKA

Realisasi pendapatan operasi tahun 2021 dibandingkan dengan anggaran yang tercantum dalam RKA adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi (Rp000)	Anggaran (Rp000)	Di atas anggaran / (Di bawah Anggaran)	
			(Rp000)	%
Pendapatan Usaha				
Pendapatan Air				
- Penjualan Air	11.695.962	12.988.373	(1.292.411)	(9,95)
- Beban tetap	3.093.205	3.147.230	(54.025)	(1,72)
Pendapatan Non Air				
- Sambungan Baru	467.499	820.090	(352.591)	(42,99)
- Denda	555.993	504.000	51.993	10,32
- Penyambungan Kembali	9.714	363.600	(353.886)	(97,33)
- Non air Lainnya	15.420	30.750	(15.330)	(49,85)
Jumlah Pendapatan Operasi	15.837.793	17.854.043	(2.016.250)	(11,29)

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi pendapatan usaha di bawah anggarannya sebesar Rp2.016.250.000,00 atau 11,29%. Hal ini terutama disebabkan terjadinya pemutusan pelanggan di Cabang Duri sebanyak 1.854 pelanggan, sehingga target penjualan air tidak terpenuhi.

Jika dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp15.667.587.829,00 maka terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp170.205.171,00 atau 1,09%.

Sedangkan realisasi beban usaha tahun 2021 dibandingkan dengan anggaran yang tercantum dalam RKA adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi (Rp000)	Anggaran (Rp000)	Di atas anggaran / (Di bawah Aanggaran)	
			(Rp000)	(%)
Beban Usaha				
- Beban Instalasi Sumber Air	2.004.115	2.001.658	2.457	0,12
- Beban Instalasi Pengolahan Air	9.120.271	9.740.209	(619.938)	(6,36)
- Beban Instalasi Transmisi dan Distribusi	4.460.353	4.833.788	(373.435)	(7,73)
- Beban Umum dan Administrasi	11.210.239	12.824.326	(1.614.087)	(12,59)
Jumlah Beban Usaha	26.794.978	29.399.981	(2.605.003)	(8,86)

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi beban usaha di bawah anggarannya sebesar Rp26.794.978.013,00 atau 8,86%. Hal ini disebabkan adanya efisiensi beban pengolahan air, beban transmisi dan distribusi, serta beban umum dan administrasi.

Dibandingkan dengan beban usaha tahun sebelumnya Rp26.489.960.204,00 maka terjadi peningkatan beban usaha sebesar Rp305.017.809,00 atau 1,15%.

Sehubungan dengan permasalahan sebagaimana diuraikan pada penyusunan dan pelaksanaan Rencana Bisnis, RKA di atas, kepada Direktur PERUMDAM Tirta Terubuk kami menyarankan agar:

- a. Melakukan koordinasi dengan Bappeda dan Dinas PUPR Kabupaten Bengkalis, dalam rangka mempercepat penyelesaian dan pengesahan dokumen Jakstrada SPAM dan Dokumen RISPAM oleh Bupati Bengkalis.
- b. Menyusun Rencana Bisnis Periode 2022-2026 dan RKA Perumdam, serta melakukan evaluasi secara berkala dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah. Penyusunan Dokumen Renbis dan RKA tersebut agar diselaraskan dengan dokumen Jakstrada SPAM dan Dokumen RISPAM apabila telah disahkan oleh Bupati Bengkalis.

4. Informasi Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

a. Keuangan

1) Penyelesaian Utang kepada Pemerintah Pusat

Sampai dengan akhir Tahun 2021, Perumdam tidak memiliki hutang kepada Pemerintah Pusat.

2) Penyertaan Modal dan Subsidi Pemerintah Daerah serta Hibah

Pada Tahun 2021, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan penyertaan modal pemerintah daerah. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2021 penyertaan modal pemerintah daerah tetap sebesar Rp28.006.482.531,00.

Rincian disajikan pada Lampiran 8.

Pada tahun 2021, Perumdam menerima subsidi dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis sebesar Rp10.642.258.920,00 yang digunakan untuk menutupi tarif rata-rata yang tidak mencapai pemulihan biaya secara penuh. Usulan nilai subsidi telah mengacu kepada Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Tata Cara Perhitungan Subsidi Tarif dan Mekanisme Pemberian Subsidi dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis kepada Perumdam Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis. Subsidi yang diberikan telah sesuai dengan permohonan/kebutuhan Perumdam dalam menanggung beban usaha.

Pada Tahun 2021, Perumdam tidak menerima hibah baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Riau maupun Pemerintah Kabupaten Bengkalis sehingga nilai hibah sampai dengan akhir tahun 2021 tetap sebesar Rp610.996.734,00. Sampai dengan evaluasi kinerja berakhir, Perumdam belum mampu menyajikan data mengenai rincian hibah tersebut. Kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk, kami menyarankan agar melakukan penelusuran dan membuat daftar rincian seluruh aset yang diperoleh dari hibah tersebut.

3) Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

Pada tahun 2021, tidak terdapat penambahan atau pengurangan Nilai BPYBDS, sehingga nilai BPYBDS sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp60.425.583.249,00.

Sampai dengan evaluasi kinerja berakhir, Perumdam belum mampu menyajikan data tentang status maupun rincian BPYBDS tersebut.

Upaya Perumdam dalam menuntaskan permasalahan data status maupun rincian BPYBDS antara lain dengan mengajukan penghapusan dan serah terima kelola aset kepada Bupati Bengkalis melalui surat Nomor 07/PERUMDA-AM/TT/BKS/II/2022 Tanggal 22 Februari 2022 perihal Permohonan Penghapusan dan Serah Terima Kelola Aset Pemerintah Daerah di Lingkungan Perumdam Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis, namun sampai dengan saat evaluasi berakhir belum ada perkembangan mengenai permohonan dan penyerahan aset dimaksud.

Terhadap BPYBDS, kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk kami menyarankan agar melakukan penelusuran kembali seluruh aset BPYBDS baik yang diperoleh dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Riau maupun Pemerintah Kabupaten Bengkalis, kemudian melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk memproses serah terima aset secara tetap atas BPYBDS tersebut.

Rincian BPYBDS disajikan pada Lampiran 9.

4) Kontribusi Fiskal kepada Pemerintah

Pada Tahun 2021, Perumdam telah memberikan kontribusi fiskal terhadap pemerintah pusat maupun daerah. Nilai penyeteroran pajak kepada Pemerintah Pusat sebesar Rp1.319.792.943,00 yang berasal dari Pajak Penghasilan sebesar Rp285.146.520,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp1.034.646.423,00. Sedangkan nilai penyeteroran pajak kepada Pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp21.583.478,00 yang berasal dari pajak air permukaan.

Selain itu, Perumdam tidak menyetorkan bagian laba kepada Pemerintah Kabupaten Bengkalis karena pada tahun 2021 perusahaan masih mengalami kerugian dan masih menerima subsidi dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Pada Tahun 2021 instansi yang berwenang tidak melakukan pemeriksaan pajak Perumdam.

5) Efektivitas Penagihan

Efektivitas penagihan piutang per 31 Desember 2021 adalah sebesar 94,84%. Dibandingkan tahun lalu sebesar 81,52% terjadi peningkatan sebesar 13,52%. Hal tersebut disebabkan Perumdam aktif melakukan penagihan dan menghimbau masyarakat agar membayar tagihan atas air yang dimanfaatkan, salah satunya melalui kerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Bengkalis dengan mensyiarkan pada ceramah-ceramah bahwa air dari Perumdam yang telah dimanfaatkan oleh pelanggan merupakan hutang yang harus dibayar.

b. Layanan

1) Cakupan Pelayanan

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perumdam memiliki 18.120 pelanggan, yang terdiri dari 12.224 pelanggan aktif dan 5.896 pelanggan non aktif. Dari jumlah tersebut, 2.182 pelanggan berasal dari program hibah air minum APBD, 1.002 pelanggan berasal dari program hibah air minum AUSAID, dan 14.936 pelanggan berasal dari pemasangan reguler Perusahaan.

Jumlah pelanggan per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pelanggan per 31 Desember 2020 sebanyak 577 pelanggan.

Pelanggan yang digunakan untuk perhitungan cakupan layanan merupakan pelanggan domestik dengan jumlah sebanyak 15.233 pelanggan (Rincian lihat lampiran 10).

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bengkalis Tahun 2021, jumlah penduduk yang terlayani di wilayah administrasi sebanyak 53.301 jiwa atau 8,54 % dari jumlah penduduk sebanyak 624.231 jiwa. Sedangkan penduduk di wilayah teknis yang terlayani sebanyak 53.208 jiwa atau 9,49 % dari jumlah penduduk yang ada jaringan pipa Perumdam sebanyak 560.488 jiwa. Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026 tidak secara tersendiri menargetkan peningkatan cakupan pelayanan tahun 2021. Namun RPJMD telah memuat target persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air bersih

sebesar 94,96% di akhir tahun 2021. Dengan cakupan pelayanan sebesar 8,54% di akhir tahun 2021, dan dengan memperhatikan cakupan pelayanan tiga tahun terakhir dari 2018, 2019 dan 2020 masing- masing sebesar 18,02%, 8,52%, dan 8,58% dapat disimpulkan bahwa Perumdam belum siap mendukung target 94,96% menurut RPJMD Pemerintah Kabupaten Bengkalis serta 100% akses air minum nasional.

Selama Tahun 2021, Perumdam telah berupaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan yaitu antara lain:

- a. Melakukan penambahan SR wilayah yang telah terpasang dengan jaringan pipa Perumdam dengan menggunakan APBD Kabupaten Bengkalis dan Anggaran Internal Perumdam.
- b. Melakukan *Read Demand Survei* (RDS) untuk memperoleh gambaran daerah potensial yang membutuhkan pengembangan SPAM.
- c. Mengupayakan penambahan sumber air baku sebagai alternatif air baku ke IPA yang mengalami kekurangan air baku terutama pada wilayah pelayanan Cabang Duri.
- d. Memberikan diskon biaya pasang baru sambungan langganan.

Sebagai wujud tanggung jawab untuk menjamin hak setiap orang dalam mendapatkan air minum bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari, Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2021 membantu upaya peningkatan Perumdam melalui:

- 1) Pemberian subsidi sebesar Rp10.642.258.920,00.
- 2) Menyalurkan Dana Alokasi Khusus sebesar Rp2.499.965.822,00 di Desa Senggoro Kecamatan Bengkalis dengan uraian sebagai berikut:
 - a) Pembangunan JDU ukurang 8 inchi sepanjang 534 meter.
 - b) Pembangunan JDB 3 inchi sepanjang 2.424 meter.
 - c) Pembangunan JDB 2 inchi sepanjang 3.954 meter
 - d) Penambahan Sambungan Rumah (SR) 200 unit.
- 3) Penyaluran dana APBD sebesar Rp5.999.979.367,00 Kecamatan Bengkalis dengan rincian sebagai berikut:

- a) Pembangunan pipa JDU 24 inchi sepanjang 36 meter di Desa Wonosari;
- b) Pembangunan JDU 8 inchi dan sepanjang 2.028 meter di Desa Wonosari;
- c) Pembangunan JDU 6 inchi sepanjang 924 meter di Desa Damon;
- d) JDB 4 inchi sepanjang 450 meter di desa damon dan Wonosari.

Atas kondisi di atas, kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk kami menyarankan agar memaksimalkan upaya:

- a) Melakukan penambahan JDU dan JDB untuk daerah potensial menambah jumlah pelanggan namun belum memiliki jaringan distribusi.
- b) Mencari dan atau menambah sumber air baku sebagai alternatif air baku ke IPA yang mengalami kekurangan air baku khususnya wilayah pelayanan Cabang Duri.
- c) Mengoptimalkan jaringan distribusi yang ada dan memperluas cakupan pelayanan ke pelanggan potensial.

2) Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K) Air dan RPAM

a) Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K)

Dalam mewujudkan pelayanan maksimal kepada Pelanggan, Perumdam harus dapat memenuhi kepastian akan kualitas, kuantitas dan kontinuitas air distribusi.

Saat ini Perumdam telah dapat memenuhi kepastian kuantitas air minum namun belum dapat memenuhi kepastian mengenai kualitas dan kontinuitas.

Perumdam belum sepenuhnya melakukan kegiatan pengawasan secara internal atas kualitas air minum sesuai yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 736 Tahun 2010. Sampel yang diambil belum berdasarkan hasil inspeksi sanitasi dan jumlah titik lokasi sampel minimal tidak terpenuhi, yaitu sebanyak 16 titik yang diambil sampel dari 256 titik sampel yang seharusnya.

Perumdam telah melakukan uji kualitas air internal di UPT Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Provinsi Riau, namun Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis belum melakukan pengujian kualitas air secara eksternal sebagaimana diatur dalam Permenkes Nomor 736 Tahun 2010.

Kualitas air belum memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Permenkes Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Kegiatan yang belum dilaksanakan adalah inspeksi sanitasi yang dilakukan secara tertulis dan berkala.

Rincian hasil pengujian kualitas air disajikan Lampiran 11.

Hal ini disebabkan air yang dihasilkan memiliki pH di bawah standar, tingginya kandungan aluminium dan besi serta masih ditemukan mikrobiologi *coliform*.

Belum terpenuhinya kualitas air minum juga disebabkan sumber air baku yang kurang baik sehingga memerlukan pengolahan menggunakan bahan kimia yang cukup banyak, sedangkan bahan kimia (seperti aluminium sulfat, kaporit, soda ash, dan polymer) yang ada hanya disediakan untuk memproduksi air bersih saja.

Perumdam belum memberikan layanan air siap minum dengan menerapkan Zona Air Minum Prima (ZAMP) kepada seluruh pelanggan. Perumdam belum menerapkan *Smart Grid Water Management (SGWM)*.

Kuantitas air yang didistribusikan oleh Perumdam telah memenuhi kebutuhan rata-rata/bulan/rumah tangga sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum Pasal 1:10 "Standar Kebutuhan Pokok Air Minum adalah kebutuhan air sebanyak 10 meter kubik/kepala keluarga/bulan atau Peraturan Menteri PUPR Nomor 29 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal sebanyak 60 liter/orang/hari, atau sebesar satuan volume lainnya". Pemakaian rata-rata untuk Pelanggan RT berkisar 18,39 m³/bulan dan pemakaian rata-rata keseluruhan pelanggan berkisar 19,27 m³/bulan.

Dilihat dari kuantitas pemakaian air oleh pelanggan dan kualitas air yang dihasilkan Perumdam di atas, Pemerintah Daerah setempat belum memberikan penilaian standar pelayanan minimal (SPM) yang dicapai Perumdam untuk pemenuhan kebutuhan pokok air minum sesuai Permen PUPR Nomor 29 Tahun 2018.

Kontinuitas air yang didistribusikan oleh Perumdam berkisar 21,21 jam/hari. Hal ini masih belum dapat memenuhi standar yang ditetapkan PP Nomor 122 tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum Pasal 4:(5) "Kontinuitas pengaliran air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (2), memberikan jaminan pengaliran selama 24 jam per hari. Tidak tercapainya standar ini disebabkan keterbatasan sumber air baku.

Upaya Perumdam untuk memenuhi aspek kualitas, kuantitas dan kontinuitas antara lain dengan:

- 1) Melakukan uji kualitas air melalui Laboratorium Kesehatan dan Lingkungan Provinsi Riau guna mengetahui kualitas air distribusi dengan kriteria pada Permenkes 492 tahun 2010.
- 2) Membuat sistem presedimentasi seperti air baku yang masuk ke Waduk Wonosari.
- 3) Membuat saringan pada pipa hisap air baku.
- 4) Melakukan pembersihan pipa dengan cara *wash out* atau *flushing* pipa secara berkala.
- 5) Melakukan perbaikan pada instalasi Produksi dan instalasi distribusi serta jaringan distribusi yang mengalami kerusakan.
- 6) Menurunkan tingkat kehilangan air distribusi.

3) Pelaksanaan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM)

Perumdam belum menyusun RPAM, disebabkan belum memahami petunjuk teknis RPAM dan belum memperoleh sosialisasi tentang pentingnya RPAM.

Terhadap hal tersebut kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk, kami menyarankan agar melakukan koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis untuk melakukan penyusunan RPAM

dan melaksanakan sosialisasi RPAM kepada seluruh karyawan Perumdam.

c. Pemulihan Biaya secara Penuh (*Full Cost Recovery*)

Perumdam telah melakukan kajian tarif setiap tahunnya sesuai dengan Permendagri Nomor 71 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2020 pasal 25 dan 26. Perhitungan tarif air dan harga pokok air tahun 2020 sebagai berikut:

1) Pendapatan Air per Kelompok Tarif

Pendapatan Air per kelompok tarif pada Perumdam tahun 2020 sebesar Rp14.789.167.500,00 yang terinci sebagai berikut:

No.	Kelompok Tarif	Pemakaian Air/m ³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)
1.	Rumah Tangga		
	- Rumah Tangga 1	362.412	1.693.467.000
	- Rumah Tangga 2	1.649.796	8.170.836.000
	- Rumah Tangga 3	283.555	1.411.306.000
2.	Sosial		
	- Sosial Umum	45.982	133.371.500
	- Sosial Khusus	38.274	126.826.500
3.	Niaga		
	- Niaga 1	77.474	468.187.000
	- Niaga 2	342.729	2.226.550.500
	- Niaga 3	11.435	71.402.500
4.	Industri		
	- Industri 1	1.247	11.463.000
	- Industri 2	2.395	26.945.000
5.	Pelabuhan	4.420	88.820.000
6.	Mobil Tangki	6.341	359.992.500
	JUMLAH	2.826.060	14.789.167.500

Surat Keputusan Bupati Bengkalis tentang Tarif Air Minum disajikan pada Lampiran 27.

2) Analisis *Full Cost Recovery*

1.	Pendapatan air tahun 2021	Rp14.789.167.500	
2.	Beban usaha tahun 2021	Rp26.794.978.013	
3.	Volume air menjadi rekening th 2021	2.826.060	m ³
4.	Volume air produksi tahun 2021	3.565.055	m ³

5.	Rata-rata tarif air per m ³ (1:3)	Rp/ m ³	$\frac{14.789.167.500}{2.826.060}$	= 5.233,14
6.	Harga pokok air per m ³ (Beban Usaha dibagi (Volume Produksi dikurangi/- (tingkat kehilangan distribusi 25% dikali/*Volume Produksi)))	Rp/ m ³	$\frac{26.794.987.013}{(3.565.055,00 - (25,00\% \times 3.565.055,00))}$	= 10.021,34
	Selisih rata-rata tarif air per m ³ dengan harga pokok air per m ³			= (4.788,20)
	Rata-rata tarif air per m ³ dibagi harga pokok air per m ³	%	$\frac{5.233,14}{10.021,34} \times 100$	=52,22%
7.	Harga Pokok Air per m ³ dengan tingkat kehilangan distribusi riil (Rp)	Rp/ m ³	$\frac{26.794.987.013}{(3.565.055,00 - (15,07\% \times 3.527.703,00))}$	= 8.849,68

Pendapatan, Tarif, Pemakaian Rata-Rata Air, dan Struktur Harga Pokok Penjualan, serta Rincian Beban Usaha masing- masing disajikan pada Lampiran 12, dan 13.

Dari data di atas, rata-rata tarif air per m³ adalah sebesar 52,22% dari harga pokok air per m³ pada tingkat kehilangan distribusi 25% NRW standar atau lebih rendah 47,78% dari titik impas (*break even point*) yang berarti Perumdam mendapat kerugian sebesar Rp4.788,20 per m³ air terjual.

Sedangkan jika dengan menggunakan perhitungan tingkat kehilangan distribusi riil, rata-rata tarif air per m³ adalah sebesar 59,13% dari harga pokok air per m³ atau lebih rendah 40,87% dari titik impas (*break even point*) yang berarti Perumdam mendapat kerugian sebesar Rp3.616,54 per m³ air terjual.

Dengan demikian harga jual air masih berada di bawah harga pokok air baik dihitung berdasarkan NRW standar maupun dihitung berdasarkan NRW riil, sehingga tarif rata-rata yang berlaku belum

dapat menutup biaya secara penuh (*full cost recovery*).

Tarif rata-rata belum *full cost recovery* antara lain karena kondisi air baku yang kurang bagus sehingga memerlukan pengolahan menggunakan bahan kimia yang cukup banyak dan tarif yang berlaku masih tarif yang ditetapkan sejak tahun 2008.

Pada tahun 2019, Bupati Bengkalis telah menetapkan pembaharuan tarif melalui Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 91 Tahun 2019 Tanggal 21 November 2019 Tentang Penetapan Tarif Air Minum Perumda Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis, namun sampai saat dilakukan evaluasi tarif tersebut belum diterapkan oleh Perumdam karena:

- a) Ada arahan lisan dari Bupati Bengkalis untuk menanggukkan pemberlakuan tarif tersebut;
- b) Perumdam merasa belum maksimal memberikan penyediaan air (kontinuitas dan kuantitas) bagi pelanggan.

Upaya Perumdam untuk mencapai *full cost recovery* antara lain:

- a) Menekan biaya operasional, terutama melakukan penghematan listrik dan mengoptimalkan pemakaian bahan kimia.
- b) Memperluas cakupan pelayanan dan meningkatkan jumlah pelanggan.
- c) Menurunkan NRW Distribusi dengan optimalisasi jaringan distribusi.

Gubernur Riau telah menetapkan tarif batas atas dan tarif batas bawah pada BUMD Air Minum di lingkungan pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota di wilayah Provinsi Riau yang tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.1137/X/2021 Tanggal 27 Oktober 2021 tentang Penetapan Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Badan Usaha Milik Daerah Air Minum Se Provinsi Riau Tahun 2022, sebagaimana diamanatkan dalam Permendagri Nomor 71 Tahun 2016 yang telah diubah dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum.

Untuk mencapai *full cost recovery* kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk kami menyarankan agar:

- 1) Mengusulkan kepada Bupati Bengkalis, untuk mempertimbangkan pemberlakuan tarif penjualan air berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 91 Tahun 2019 dengan terlebih dahulu menelaah keselarasannya dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.1137/X/2021 Tanggal 27 Oktober 2021 tentang Penetapan Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Badan Usaha Milik Daerah Air Minum Se Provinsi Riau Tahun 2022.
- 2) Tetap melakukan penghematan beban usaha terutama dengan melakukan analisa biaya standar untuk pemakaian bahan kimia.
- 3) Memperluas cakupan pelayanan dan mencari alternatif sumber air baku untuk meningkatkan pendapatan pada daerah-daerah yang potensial.

d. Operasi

1) Air Baku

Air baku yang digunakan Perumdam bersumber dari air permukaan (sungai, waduk, drainase perkebunan dan sumur) yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum. Perumdam belum memiliki Surat Ijin Pengusahaan Sumber Daya Air (SIPSDA) maupun Surat Ijin Pengambilan Air Permukaan (SIPPA) yang digunakan dalam usahanya. Perumdam telah berupaya mengurus SIPSDA namun masih terkendala oleh belum terbitnya ijin lingkungan sebagai salah satu persyaratan dalam tahap proses penerbitan SIPSDA.

Debit air baku yang masuk ke *intake* sebesar 167 liter/detik. Perumdam menggunakan sistem perpompaan untuk pengambilan air baku untuk kebutuhan unit produksi dengan debit sebesar 113 liter/detik atau dengan tingkat pemanfaatan yang belum maksimal. Debit air yang dimanfaatkan untuk unit produksi (IPA) tersebut lebih rendah dibanding kapasitas IPA yang dimanfaatkan yaitu 128 liter/detik sehingga terdapat kapasitas *idle* IPA sebesar 15 liter/detik.

Selain itu, sumber air yang berpotensi untuk digunakan sebagai sumber air baku antara lain Sungai Mandau, Sungai Leban, Sungai

Jangkang, Sungai Bengkalis, Sungai Penebak, Sungai Nyiur.

Upaya Perumdam untuk menjamin ketersediaan air baku di tahun 2021 antara lain:

- a) Bekerja sama dengan PT Pertamina Hulu Rokan (PT PHR) dan PT Meskom Agri Sarimas (PT MAS) selaku pemilik dalam pemanfaatan sumber air baku yg sekarang digunakan oleh Perumdam.
- b) Melakukan pengurusan SIPSDA.
- c) Membersihkan secara rutin tali air dan *intake* yang ada.
- d) Melakukan pembersihan secara rutin dan pengerukan pada waduk yang mengalami pendangkalan.
- e) Menjaga agar air baku yang berasal dari sungai Dayang tidak mengalami *intrusi* ketika akan masuk ke sistem pengolahan.
- f) Mencari sumber-sumber air baku sebagai alternatif air baku untuk IPA yang mengalami kekurangan air baku.

Perumdam mengalami kendala dalam pemanfaatan air baku antara lain karena:

- a) Keterbatasan kuantitas sumber air baku yang disebabkan:
 - (1) Penurunan debit air pada musim kemarau, dimana air sungai dan waduk mengalami kekeringan yang cukup signifikan oleh proses evaporasi dan penyerapan air ke dalam tanah.
 - (2) Suplai air baku yang berasal dari waduk DSF 125 PT Chevron Pacific Indonesia (saat ini milik PT PHR), berkurang dari kapasitasnya semula 140 liter/detik menjadi 50 liter/detik.
- b) Kualitas air yang kurang baik (berwarna dan keruh) dan nilai pH yang rendah sebagaimana karakteristik air gambut membutuhkan bahan kimia yang relatif banyak.

Tidak terdapat instalasi *intake*/pompa *intake* yang tidak dapat digunakan/rusak berat.

2) Produksi

- a) Kapasitas Produksi
 - (1) SPAM yang telah Dikelola Perumdam
Kapasitas produksi yang telah dibangun belum semuanya

dapat dimanfaatkan, demikian juga terhadap kapasitas produksi riil juga belum dapat dipergunakan sepenuhnya, yaitu sebagai berikut:

Instalasi	Kapasitas Terpasang / Desain (liter/detik)	Kapasitas Produksi		Kapasitas Riil (m3)	Volume Produksi (m3)	Kapasitas Menganggur (m3)
		Terpasang / Desain (m3)	Tidak Dimanfaatkan (m3)			
1	2	3	4	5 = 3 - 4	6 = 4 - 5	7 = 5 - 6
Cabang Bengkalis						
-IPA-A	20	630.720	630.720	0	0	0
-IPA-B	30	946.080	946.080	0	0	0
-IPA-C	75	2.365.200	669.499	1.695.701	1.325.195	370.506
Cabang Duri	140	4.415.040	2.875.621	1.539.419	1.538.349	1.070
Cabang Sungai Pakning						
-Dompas	30	946.080	368.850	577.230	572.072	5.158
-Siak Kecil	10	315.360	315.360	0	0	0
Cabang Pembantu Rupert	20	630.720	499.254	131.466	71.802	59.664
Cabang Pembantu Bantan	20	630.720	534.158	96.562	57.637	38.925
Jumlah	345	10.879.920	6.839.542	4.040.378	3.565.055	475.323

Rincian Produksi Air Minum disajikan pada Lampiran 16.

Kapasitas produksi terpasang tidak dapat dimanfaatkan sebanyak 6.839.542 m³ (62,86%), disebabkan debit sumber air baku permukaan mengalami penurunan terlebih pada musim kemarau, keterbatasan pompa dan belum optimalnya jumlah pelanggan.

Upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan utilitas kapasitas produksi pada tahun 2021 antara lain:

- (a) Melakukan pemeliharaan pompa *intake* dan melakukan perbaikan atau penggantian apabila terjadi kerusakan.
- (b) Merawat/menjaga kondisi jaringan pipa transmisi.
- (c) Merencanakan inovasi terhadap penggunaan sistem pengolahan baru dengan sistem *Hollow Fiber Nano Filter* (HFNF).

(d) Mencari penambahan sumber air baku untuk IPA yang kekurangan air baku.

Kapasitas menganggur atau kapasitas produksi riil yang belum digunakan untuk produksi sebanyak 475.323 m³ (11,76%) dari kapasitas produksi riil sebanyak 4.040.378 m³ disebabkan jaringan pipa belum ada, keterbatasan pompa dan belum optimalnya jumlah pelanggan.

Upaya Perumdam untuk meningkatkan utilitas kapasitas riil dengan melakukan penambahan JDU dan JDB serta SR di wilayah pelayanan salah satunya di wilayah Kecamatan Bengkalis.

Persentase tingkat kehilangan air di unit produksi tahun 2021 sebesar 6,66% dari volume produksi riil, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 3,39%. Tingkat kehilangan air tahun 2021 naik sebesar 3,27% dibandingkan tahun 2020, disebabkan meningkatnya pemakaian air dalam pembersihan sedimentasi dan pencucian filter.

Jumlah instalasi IPA yang tidak dapat digunakan/rusak berat sebanyak 2 unit dengan kapasitas sebesar 50 liter/ detik dan belum dianggarkan penggantian/ perbaikannya.

(2) SPAM dalam tahap Pengembangan

Terdapat 2 SPAM dalam tahap pengembangan di wilayah layanan perusahaan sebagai berikut:

a) SPAM DUROLIS

Program pengembangan air minum DUROLIS (Dumai, Rohil, Bengkalis) dilaksanakan oleh Kementerian PUPR dalam hal ini Ditjen Cipta Karya, Ditjen SDA, Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Bengkalis melalui KSB (Kesepakatan Bersama) dan PKS (Perjanjian Kerja Sama) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017.

Ruang lingkup SPAM DUROLIS untuk Kabupaten Bengkalis yaitu pembangunan Pipa JDU dari *offtake*

sampai ke Perumdam Tirta Terubuk Cabang Duri sepanjang 18.414 meter, termasuk pembangunan 2 (dua) *booster* untuk membantu pengaliran air hingga ke *reservoir* di Cabang Duri.

Sampai dengan saat evaluasi pembangunan JDU telah selesai, namun untuk pembangunan *booster* masih dalam proses pengerjaan.

- b) Program *National Urban Water Supply Project* (NUSWP) Pemerintah Kabupaten Bengkalis bekerja sama dengan Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR untuk melakukan optimalisasi SPAM melalui kegiatan *National Urban Water Supply Project* (NUSWP).

Lingkup kegiatan program NUSWP diantaranya:

- (1) Optimalisasi IPA IKK Bukit Batu Kap. 30 liter/detik;
- (2) Pengadaan dan Pemasangan Meter Induk;
- (3) Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Distribusi Utama (JDU);
- (4) Pekerjaan Jembatan Pipa;
- (5) Pekerjaan Interkoneksi dengan pipa eksisting;
- (6) Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Distribusi Bagi (JDB);

Program NUWSP telah selesai dan telah diserahterimakan oleh penyedia kepada Satker Pelaksanaan Prasarana Pemukiman Provinsi Riau pada tanggal 5 Januari 2022 sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Akhir Pekerjaan (STAP/FHO) Nomor 01/BAST/PPK-AM/RIAU/I/2022 Tanggal 5 Januari 2022.

b) Efisiensi Produksi

Rasio produksi tahun 2021 adalah sebesar 32,77%. Dibandingkan rasio produksi tahun lalu sebesar 32,42%, terdapat kenaikan efisiensi produksi tahun 2021 sebesar 0,35%. Peningkatan nilai efisiensi produksi tidak signifikan karena upaya peningkatan

efisiensi produksi dengan melakukan optimalisasi IPA di IKK Bukit Batu melalui program NUWSP baru selesai pada dan beroperasi pada tanggal 5 Januari 2022.

3) Distribusi

a) Tingkat Kehilangan Air/*Non Revenue Water* (NRW)

Dari volume air yang didistribusikan ke pelanggan sebesar 3.327.513 m³, volume air yang telah diterbitkan rekening kepada pelanggan sebesar 2.826.060 m³, sehingga terdapat NRW distribusi sebesar 501.453 m³ atau 15,07%. NRW tersebut lebih baik dibanding pada tahun 2020 yaitu sebesar 20,23%. Persentase kehilangan air masih lebih rendah dibandingkan dengan batas toleransi maksimal sebesar 25%. Tingkat kehilangan air di unit distribusi Tahun 2021 disebabkan *water meter* pelanggan rusak, adanya pencurian air, *water meter* induk tidak berfungsi/ tidak akurat, *washout* pada pipa jaringan distribusi serta pemakaian sendiri.

Upaya Perumdam dalam menekan tingkat kebocoran air antara lain:

- (1) Memperbaiki pipa jaringan distribusi yang mengalami kebocoran.
- (2) Melakukan pemantauan dan pengecekan *water meter* pelanggan dan melakukan penggantian *water meter* pelanggan yang mengalami kerusakan.
- (3) Membuat *Distric Meter Area* (DMA), melakukan pengecekan pemakaian pelanggan yang berkisar 0-10 M3 untuk memastikan tidak terjadi pencurian air.
- (4) Melakukan pencatatan air di semua sektor.

Atas kondisi tersebut kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk kami menyarankan agar mempertahankan tingkat kehilangan air/NRW Distribusi tetap berada di bawah standar ambang batas yang ditentukan sebesar 25%, dengan cara:

- (1) Melakukan peneraan *water meter* pelanggan secara berkala dan atau melakukan perbaikan/ penggantian *water meter*

pelanggan dan *water meter* induk yang mengalami kerusakan.

(2) Memperbaiki atau mengganti *water meter* induk.

(3) Meminimalkan pencurian air/ sambungan liar.

b) Sistem Distribusi dan Reservoir

Sistem Pengaliran dari IPA yang digunakan Perumdam sampai dengan tahun 2021 adalah perpompaan pada 8 IPA. Untuk mendistribusikan air yang telah diolah ke pelanggan sampai dengan tahun 2021, Perumdam memiliki jaringan pipa distribusi sepanjang 439.934 meter.

Sistem Pengaliran dari reservoir yang digunakan Perumdam sampai dengan Tahun 2021 adalah perpompaan pada 20 reservoir.

Sampai dengan Tahun 2021 jumlah reservoir Perumdam sebanyak 20 unit dengan kapasitas 17.445 M³ dan tersebar pada 5 lokasi.

Tidak terdapat sistem pompa yang tidak dapat digunakan/rusak berat. Tidak terdapat jaringan pipa distribusi yang tidak dapat digunakan. Reservoir yang tidak dapat digunakan sebanyak 13 unit dengan kapasitas 10.775 M³. Perumdam belum menganggarkan perbaikan reservoir.

c) Tekanan air pada Sambungan Pelanggan

Tekanan air pada sambungan pelanggan terjauh telah mencapai 0,7 bar sebanyak 9.023 pelanggan dari 12.224 pelanggan atau 73.81%. Belum optimalnya tekanan air pada sambungan pelanggan disebabkan karena cakupan JDU (Jaringan Distribusi Utama) masih terbatas, kondisi *valve* tidak maksimal sebagai pembagi aliran, *valve* banyak mengalami korosi akibat karakteristik tanah gambut dan terjadi penurunan kapasitas pompa.

Upaya yang dilakukan Perumdam antara lain:

(1) Memasang *valve* yang dapat mengatur tekanan agar merata ke seluruh pelanggan.

- (2) Segera memperbaiki kerusakan atau kebocoran pada jaringan distribusi.
- (3) Menambah jaringan distribusi dan pelanggan baru.

4) Reviu Kerja Sama Perusahaan dan atau Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha (terkait Penyelenggaraan SPAM)

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan penyediaan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, Perumdam dan atau Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah melakukan Kerja sama antara Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU).

Pemerintah Kabupaten Bengkalis bekerja sama dengan Kementerian PUPR dalam hal ini Ditjen Cipta Karya, Ditjen SDA, Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir melalui KSB (Kesepakatan Bersama) dan PKS (Perjanjian Kerja sama) mengenai Program SPAM Dumai Rokan Hilir Bengkalis (SPAM DUROLIS) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017. Air dari SPAM DUROLIS rencana akan disidistribusikan kepada pelanggan di wilayah Cabang Duri yaitu Kecamatan Mandau.

Ruang lingkup SPAM DUROLIS untuk Kabupaten Bengkalis yaitu pembangunan Pipa JDU dari *Offtake* sampai dengan Reservoir Perumda air Minum Tirta Terubuk di Cabang Duri sepanjang 18.414 meter, termasuk pembangunan 2 (dua) *booster* untuk membantu pengaliran air hingga ke *reservoir* di Cabang Duri.

Sampai dengan saat evaluasi pembangunan JDU telah selesai, namun untuk pembangunan *booster* masih dalam proses pengerjaan.

5) Pengelolaan Aset

Perumdam belum memiliki kebijakan (pedoman / SOP) pengelolaan aset, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui kapan waktunya untuk dilakukan pemeliharaan ataupun penggantian, serta Perumdam belum mempertimbangkan risiko kegagalan yang timbul atas kegagalan operasional aset. Namun Perumdam telah memiliki suatu peta jaringan perpipaan yang memudahkan dalam pengelolaan aset.

Realisasi pengeluaran modal pada tahun 2021 sebesar Rp1.834.999.095,00 yang berasal dari dana Perumdam. Realisasi

tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan pengeluaran pemeliharaan aset yang sebesar Rp2.886.533.667,00.

Dari hasil evaluasi diketahui kondisi pengelolaan aset di Perumdam adalah sebagai berikut:

- a) Pengelolaan aset tetap belum optimal disebabkan antara lain Perumdam belum melakukan inventarisasi setiap lima tahun sekali sehingga belum memiliki informasi aset tetap secara *update*. Pada Tahun 2021 Perumdam telah melaksanakan inventarisasi seluruh aset tetap yang dikelola oleh perusahaan, namun laporan inventarisasi aset tetap tersebut belum difinalkan sehingga permasalahan yang dijumpai dalam inventarisasi aset tetap tersebut belum bisa ditindaklanjuti.
- b) Berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2021 yang diterbitkan oleh auditor independen, masih terdapat aset-aset berupa bangunan gedung, bangunan instalasi sumber, bangunan instalasi transmisi distribusi, bangunan instalasi pompa, bangunan instalasi pengolahan dan inventaris kantor yang pengadaannya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan sudah dipakai/dimanfaatkan oleh perusahaan, namun aset-aset tersebut belum dicatat dalam laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut disebabkan belum adanya penyerahan aset tersebut secara tetap dari pihak Pemerintah Kabupaten Bengkalis kepada Perumdam.

Atas kondisi tersebut kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk kami menyarankan agar menyusun kebijakan (pedoman/SOP) pengelolaan aset mulai perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan sampai dengan penghapusan serta memuat risiko yang timbul atas kegagalan operasional aset.

6) Sumber Daya Manusia

Rasio pegawai terhadap pelanggan Tahun 2021 sebesar 6,61 % Perumdam telah memperoleh nilai maksimal karena jumlah pegawai telah memenuhi nilai optimal sesuai standar.

Rasio diklat pegawai terhadap total pegawai tahun 2021 sebesar 6,81%. Perumdam belum memperoleh nilai maksimal karena adanya

pandemi Covid-19 sehingga kegiatan diklat secara tatap muka sangat minim namun Perumdam telah melakukan upaya diklat pegawai yaitu dengan cara daring/ *online*.

Beban biaya diklat dibanding biaya pegawai Tahun 2021 sebesar 0,29%, Perumdam belum memperoleh nilai maksimal karena diklat dilaksanakan secara *online*, sehingga biaya yang dikeluarkan sangat sedikit.

Perumdam telah melakukan upaya menaikkan biaya diklat yaitu dengan menambah anggaran biaya diklat sebesar Rp40.000.000,00 dari Tahun 2020 sebesar Rp65.000.000,00 menjadi Rp105.000.000,00 di Tahun 2021.

5. Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian

Selain hal-hal yang telah diungkapkan di atas, terdapat hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko *Fraud* pada Perumdam

Identifikasi Risiko *fraud* belum dilakukan oleh Perumdam dan/atau oleh pihak lain di Perumdam pada tahun buku 2021, disebabkan Perumdam belum memiliki kebijakan mengenai pencegahan *fraud*.

Kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk kami menyarankan agar menyusun Kebijakan Pencegahan *fraud* dan melakukan Identifikasi serta mitigasi *fraud* secara berkala.

b. Informasi *Going Concern* Perumdam

Kondisi *going concern*/keberlangsungan usaha Perumdam ditinjau pada kondisi 3 tahun terakhir dari tren tingkat kesehatan/kinerja BUMD Air Minum, perhitungan kebangkrutan menggunakan model perhitungan *springate* (*springate model*), tren cakupan pelayanan dan dukungan pemerintah daerah sebagai berikut:

Tahun Buku	Nilai Tingkat Kesehatan	Cakupan Pelayanan Teknis	<i>Spring gate</i> Model (Nilai)	Dukungan Pemerintah Daerah
2019	2,64 Kurang Sehat	9,39 %	1,043	Pembangunan Jaringan dan Subsidi
2020	2,54 Kurang Sehat	9,53 %	-0,469	Pembangunan Jaringan dan Subsidi

Tahun Buku	Nilai Tingkat Kesehatan	Cakupan Pelayanan Teknis	Spring gate Model (Nilai)	Dukungan Pemerintah Daerah
2021	2,81 Sehat	9,49%	0,537	Pembangunan Jaringan dan Subsidi
Rata-rata	Naik	Naik	Naik	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha Perumdam Tirta Terubuk berdasarkan hasil analisis tren kinerja tingkat kesehatan, cakupan pelayanan teknis dan *spring gate* model menunjukkan hasil yang meningkat atau mengindikasikan Perumdam pada kondisi yang prima dan memenuhi amanat pendirian BUMD sebagaimana diatur dalam PP 54 Tahun 2017. Terhadap kondisi ini kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk kami menyarankan agar mempertahankan atau meningkatkan capaian kinerja pada berbagai aspek.

c. Permasalahan Dalam Pengelolaan Aset Tetap

Berdasarkan laporan hasil audit KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan (Laporan Auditor Independen Nomor 00004/2.1341/AU.2/11/1695-1/1/II/2022 Tanggal 18 Februari 2022) diketahui bahwa laporan keuangan Perumdam Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis Tahun Buku 2021 memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Pengecualian tersebut karena auditor tidak dapat meyakini kewajaran nilai aset tetap dalam Neraca per 31 Desember 2021 yang disebabkan adanya beberapa aset berupa bangunan gedung, bangunan instalasi sumber, transmisi, distribusi, perpompaan dan pengolahan serta inventaris kantor yang pengadaannya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan sudah dipakai/dimanfaatkan oleh Perumdam namun belum dicatat dalam laporan keuangan Perumdam. Opini WDP tersebut sudah beberapa kali diperoleh Perumdam Tirta Terubuk karena alasan yang sama.

Terkait hal tersebut, Perumdam telah membentuk Tim Inventarisasi Aset berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 22.01/KPTS/Dir/X/2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Pembentukan Tim Inventarisasi Aset Perumda Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis Tahun 2021.

Berdasarkan laporan sementara Tim Inventarisasi Aset Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Tahun 2021 diperoleh informasi sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
A.	Aset tetap yang telah tercantum dalam Neraca per 31/12/2020	42.590.159.315,00
B.	Hasil inventarisasi tim inventarisasi aset:	
1.	Aset Berfungsi	
	a. Berfungsi baik	20.875.762.459,00
	b. Rusak ringan difungsikan	2.945.325.694,00
	c. Rusak ringan tidak difungsikan	768.977.362,00
	Sub Jumlah Aset Berfungsi	24.590.065.515,00
3.	Aset tidak berfungsi (rusak berat)	4.462.346.836,00
4.	Aset tidak dapat ditelusuri	13.537.746.964,00
	Jumlah hasil inventarisasi	42.590.159.315,00
C.	Penambahan aset tetap tahun 2021	1.834.999.095,00
D.	Jumlah Aset Tetap Per 31 Desember 2021	44.425.158.411,00

Dalam laporan sementara hasil inventarisasi tersebut juga diperoleh informasi bahwa terdapat 173 unit aset tetap yang belum dimasukkan dalam Neraca Tahun 2021 karena belum diserahkan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis kepada Perumdam senilai Rp38.253.851.254,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Unit	Nilai (Rp)
1	Aset Berfungsi		
	a. Berfungsi baik	126	34.221.252.634,00
	b. Rusak ringan difungsikan	22	1.025.923.361,00
	c. Rusak ringan tidak difungsikan	6	2.276.543.236,00
	Sub Jumlah Aset Berfungsi		37.523.719.231,00
2	Aset tidak berfungsi (rusak berat)	18	720.892.023,00
3	Aset tidak dapat ditelusuri	1	9.240.000,00
	Jumlah Aset yang Belum masuk Neraca	173	38.253.851.254,00

Dari 173 unit aset tetap yang belum diserahkan tersebut, terdapat aset yang belum tercantum nilai perolehannya (belum bernilai) yaitu:

- 1) Aset tanah 21 persil dan
- 2) Aset bangunan dan instalasi lainnya 89 unit.

Selain itu, tim inventarisasi juga menemukan adanya 2 persil tanah yang telah ada berita serah terima pengelolaan dari Dinas PUPR Kabupaten Bengkalis pada tahun 2020 yaitu tanah lahan *booster pump* di Pedekik dan tanah lahan IPA C yang ternyata juga belum dimasukkan ke neraca.

Dalam SAK ETAP paragraph 15.27 dinyatakan bahwa Entitas harus menghentikan-pengakuan aset tetap pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Dengan demikian seharusnya aset tetap yang telah tidak berfungsi karena rusak berat dan aset tetap yang telah hilang atau

tidak dapat lagi ditelusuri keberadaannya tersebut seharusnya direklasifikasi sebagai aset lain-lain sampai selesainya proses penghapusan atas aset tetap tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Sedangkan terkait adanya aset tetap yang belum dicatat dalam neraca karena belum diserahkan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis kepada Perumdam, sesuai dengan prinsip akuntansi “substansi mengungguli bentuk formal” (*substance over form*) dan “kesesuaian/kesebandingan biaya dengan pendapatan” (*matching cost and revenue*), maka aset tetap yang telah dikelola/dikuasai dan digunakan oleh Perumdam dalam rangka memperoleh pendapatan tersebut seharusnya dicatat sebagai aset tetap Perumdam.

Hal ini juga sejalan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai berikut:

Paragraf 2.16: “Dalam menentukan eksistensi aset, hak milik tidak esensial. Misalnya, properti yang diperoleh melalui sewa adalah aset jika entitas mengendalikan manfaat yang diharapkan mengalir dari properti tersebut

Paragraf 2.6: “Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan”.

Berdasarkan SAK ETAP di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun secara formal belum ada serah terima secara tetap dalam bentuk hibah atau penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis kepada Perumdam, aset tetap tersebut dapat dicatat sebagai aset Perumdam karena secara substansi dan realitas ekonomi telah dikuasai, digunakan dan dipelihara sepenuhnya oleh Perumdam dalam rangka memperoleh pendapatan.

Untuk meningkatkan kinerja pengelolaan aset tetap dan opini laporan keuangan, kepada Direktur Perumdam Tirta Terubuk kami menyarankan agar segera:

- 1) Memerintahkan Tim Inventarisasi Aset Tetap Tahun 2021 untuk segera menyelesaikan penyusunan laporan akhir/final hasil inventarisasi aset tetap yang telah dilakukan.

- 2) Mengambil langkah-langkah penyelesaian yang diperlukan berdasarkan hasil inventarisasi aset tetap tersebut antara lain:
 - a) Mereklasifikasi akun aset tetap yang sudah rusak berat dan tidak mungkin lagi diperbaiki serta aset tetap yang sudah tidak dapat lagi ditelusuri keberadaannya atau hilang ke akun aset lain-lain di neraca.
 - b) Melaksanakan proses penghapusan atas aset tetap yang sudah rusak berat dan tidak mungkin lagi diperbaiki serta aset tetap yang sudah tidak dapat lagi ditelusuri keberadaannya atau hilang sesuai ketentuan dan SOP yang berlaku.
 - c) Menetapkan harga/nilai perolehan atau nilai wajar dari aset tetap yang belum ada harga/nilai perolehannya. Apabila diperlukan dapat meminta bantuan tenaga ahli/*appraisal*.
 - d) Mencatatkan ke neraca seluruh aset tetap yang masih berfungsi atau masih digunakan dalam operasional Perumdam namun belum dicatat ke dalam neraca sesuai standar akuntansi yang berlaku.
- 3) Melakukan koordinasi dengan Dinas PUPR dan BPKAD Kabupaten Bengkalis dalam rangka:
 - a) Mempercepat proses serah terima pengelolaan aset tetap yang dibangun/diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan telah digunakan dalam operasional Perumdam.
 - b) Mempercepat proses serah terima melalui penerbitan Peraturan Daerah tambahan penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Bengkalis atas aset tetap yang telah ada serah terima pengelolaannya kepada Perumdam.
 - c) Memperkuat bukti kepemilikan aset tetap berupa tanah yang belum memiliki sertifikat kepemilikan dari BPN.

d. SOP Perlu Direvisi/ Disesuaikan dan Dilengkapi

Perumdam telah menyusun dan memberlakukan 50 Standar Operasional Prosedur (SOP) terdiri dari Bagian Perencanaan dan Teknik sebanyak 11 SOP, Bagian Hubungan Pelanggan 14 SOP, Bagian SDM dan Hukum 10 SOP dan Bagian Keuangan 15 SOP. Dengan adanya perubahan nama PDAM Bengkalis menjadi Perumdam Tirta Terubuk sebagaimana Perda Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta

Terbuk Kabupaten Bengkalis dan perubahan struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) sebagaimana Surat Keputusan Direktur Perumdam Tirta Terbuk Nomor 24/KPTS/Dir/X/2021 Tanggal 25 Oktober 2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Perumda Air Minum Tirta Terbuk Kabupaten Bengkalis, maka SOP-SOP yang telah disusun tersebut banyak yang sudah tidak *update* dan tidak lengkap.

Dalam rangka peningkatan kinerja, kepada Direktur Perumdam Tirta Terbuk kami menyarankan agar:

- 1) Melakukan revisi SOP sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Bagian, Sub Bagian, Cabang dan Cabang Pembantu yang terdapat pada Perumdam.
- 2) Menyusun SOP untuk bagian dan fungsi/kegiatan yang belum mempunyai SOP antara lain SOP untuk Bagian SPI dan SOP untuk fungsi/kegiatan penyusunan rencana kerja, penyusunan laporan berkala (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan) dan evaluasi atas pelaksanaan rencana kerja pada masing-masing Bagian, Sub Bagian, Cabang dan Cabang Pembantu.

e. Tindak Lanjut Terhadap Saran BPKP Tahun Sebelumnya

Dari permasalahan/kelemahan yang telah diungkap dalam evaluasi kinerja tahun sebelumnya, masih ada beberapa permasalahan yang terjadi pada tahun 2021. Hal ini disebabkan masih belum maksimalnya tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Perumdam atas saran BPKP tahun sebelumnya. Dari 27 saran yang telah diberikan BPKP, saran yang telah ditindaklanjuti sebanyak 17 saran. Oleh karena itu, saran yang belum ditindaklanjuti atas hasil evaluasi kinerja tahun-tahun sebelumnya tersebut, kembali kami sarankan untuk ditindaklanjuti secara optimal.

Rincian saran hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti maupun yang belum ditindaklanjuti terdapat pada lampiran 28.

PERUMDAM Tirta Terubuk
 Kab. Bengkalis
N E R A C A

Per Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam Rupiah)

U r a i a n	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET	32.108.606.445,00	31.067.255.632,26
ASET LANCAR	16.557.078.927,00	15.805.919.935,00
Kas dan Bank	1.921.136.814,00	4.292.627.398,00
Kas	148.571.100,00	137.771.000,00
Bank	1.772.565.714,00	4.154.856.398,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Deposito	0,00	0,00
Surat Berharga	0,00	0,00
Piutang Usaha (Net)	5.854.101.774,00	5.807.123.923,00
Piutang Air	9.651.182.786,00	9.062.741.292,00
Piutang Non Air	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Usaha	-3.797.081.012,00	-3.255.617.369,00
Piutang Non Usaha (Net)	249.019.220,00	261.342.500,00
Piutang Non Usaha	249.019.220,00	261.342.500,00
Penyisihan Piutang Non Usaha	0,00	0,00
Persediaan	5.978.772.431,00	2.891.615.412,00
Persediaan Bahan Operasi Kimia	3.377.320.793,00	1.408.113.020,00
Persediaan Bahan Operasi Lainnya	36.364.444,00	18.132.455,00
Persediaan Bahan Instalasi	2.565.087.194,00	1.465.369.937,00
Persediaan lain-lain	0,00	0,00
Akumulasi Penurunan Nilai	0,00	0,00
Pembayaran Dimuka	2.554.048.688,00	2.553.210.702,00
Pembayaran Dimuka	2.554.048.688,00	2.553.210.702,00
INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
Deposito Berjangka > 1 Tahun	0,00	0,00
Penyertaan	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
PROPERTI INVESTASI	0,00	0,00
Nilai Perolehan	0,00	0,00
Akumulasi Penurunan Nilai	0,00	0,00
ASET TETAP	7.253.254.575,00	6.963.062.754,26
Nilai Perolehan	44.425.158.412,00	42.590.159.315,04

PERUMDAM Tirta Terubuk
 Kab. Bengkalis
NERACA

Per Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam Rupiah)

U r a i a n	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tanah dan Penyempurnaan Tanah	97.840.000,00	97.840.000,00
Instalasi Sumber Air	2.976.638.714,00	3.014.548.713,00
Instalasi Pompa	4.792.787.229,00	4.643.669.920,00
Instalasi Pengolahan Air	13.785.671.676,00	13.612.306.274,55
Instalasi Transmisi dan Distribusi	15.340.156.069,00	14.615.039.797,22
Bangunan / Gedung	7.432.064.724,00	1.115.431.445,27
Peralatan dan Perlengkapan	0,00	1.147.966.377,00
Kendaraan / Alat Pengangkutan	0,00	1.349.559.950,00
Inventaris / Perabot Kantor	0,00	2.993.796.838,00
Akumulasi Penyusutan	-37.171.903.837,00	-35.627.096.560,78
ASET TETAP LEASING	0,00	0,00
Nilai Perolehan	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00
ASET LAINNYA	8.298.272.943,00	8.298.272.943,00
Aset Tetap dalam Penyelesaian	0,00	0,00
Uang Jaminan	3.570.000,00	3.570.000,00
Pembayaran Dimuka Pembagian Laba	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Amortisasi Aset Tak Berwujud	0,00	0,00
Aset Rusak Berat	0,00	0,00
Aset Lain Lainnya	8.294.702.943,00	8.294.702.943,00
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	32.108.606.445,00	31.067.255.632,00
KEWAJIBAN	2.010.669.343,00	721.880.954,00
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2.010.669.343,00	721.880.954,00
Hutang Lancar	2.006.407.324,00	717.618.935,00
Hutang Usaha	1.084.670.975,00	0,00
Hutang Non Usaha	911.630.269,00	707.512.855,00
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10.106.080,00	10.106.080,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Hutang Pajak	0,00	0,00

PERUMDAM Tirta Terubuk
 Kab. Bengkalis
N E R A C A

Per Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam Rupiah)

U r a i a n	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Pinjaman Bank Jangka Pendek	0,00	0,00
Pinjaman Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Kewajiban Jk. Panjang Jatuh Tempo	0,00	0,00
Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo	0,00	0,00
Bunga Pinjaman yang Jatuh Tempo	0,00	0,00
Kewajiban Lain	4.262.019,00	4.262.019,00
Iuran Pensiun	4.262.019,00	4.262.019,00
Kewajiban Jk. Pendek Lainnya	0,00	0,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
Pinjaman Dalam dan Luar Negeri	0,00	0,00
Hutang Leasing	0,00	0,00
Hutang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
KEWAJIBAN LAIN LAIN	0,00	0,00
Pendapatan Yang Ditangguhkan	0,00	0,00
Uang Jaminan Langganan	0,00	0,00
Cadangan Dana	0,00	0,00
E K U I T A S	30.097.937.102,00	30.345.374.678,00
KEKAYAAN PEMDA YANG YANG DIPISAHKAN	28.006.482.531,00	28.006.482.531,00
Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Pemerintah Provinsi	0,00	0,00
Pemerintah Kab. / Kota	28.006.482.531,00	28.006.482.531,00
BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA	60.425.583.249,00	60.425.583.249,00
Pemerintah Pusat	60.425.583.249,00	60.425.583.249,00
Pemerintah Provinsi	0,00	0,00
Pemerintah Kab. / Kota	0,00	0,00
MODAL LAINNYA	610.996.734,00	610.996.734,00
Modal Hibah	610.996.734,00	610.996.734,00
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0,00	0,00
Modal Lainnya	0,00	0,00
CADANGAN	0,00	0,00
Cadangan Umum	0,00	0,00
Cadangan Tujuan	0,00	0,00
LABA DITAHAN (SALDO AKHIR TAHUN LALU)	-58.677.401.125,00	-57.555.076.708,00
LABA / (RUGI) PERIODE BERJALAN	-267.724.287,00	-1.142.611.128,00

PERUMDAM Tirta Terubuk
Kab. Bengkalis
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dan 2020

(dalam Rupiah)

U r a i a n	Tahun 2021	Tahun 2020
PENDAPATAN	26.539.773.610,00	25.360.958.824,00
PENDAPATAN OPERASIONAL	15.837.793.125,00	15.667.587.825,00
Pendapatan Penjualan Air	14.789.167.500,00	14.597.976.500,00
Harga Air	11.695.962.500,00	11.179.196.500,00
Beban Tetap Pelanggan	3.093.205.000,00	3.418.780.000,00
Pendapatan Air Lainnya	0,00	0,00
Pendapatan Non Air	1.048.625.625,00	1.069.611.325,00
Pendapatan Sambungan Baru	467.499.000,00	497.688.900,00
Pendapatan Denda	555.993.000,00	552.748.000,00
Pendapatan Pengujian Laboratorium	0,00	0,00
Pendapatan Penyambungan Kembali	9.713.950,00	10.745.500,00
Pendapatan Penggantian Meter Air	0,00	0,00
Pendapatan AMDK	0,00	0,00
Pendapatan Non Air Lainnya	15.419.675,00	8.428.925,00
Pendapatan Kemitraan	0,00	0,00
Pendapatan Air Limbah	0,00	0,00
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	10.701.980.485,00	9.693.370.999,00
BEBAN	26.807.497.897,00	26.503.569.952,00
BEBAN OPERASIONAL	26.794.978.013,00	26.489.960.206,00
Beban Pegawai	9.291.642.497,00	9.512.255.274,00
Beban Listrik	2.403.384.567,00	2.557.686.776,00
Beban BBM	43.289.098,00	58.467.689,00
Beban Pemakaian Bahan Kimia	6.820.555.068,00	7.079.734.702,00
Beban Pembelian Air Curah	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan	2.886.847.011,00	2.811.847.955,00
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	11.993.000,00	12.920.367,00
Beban Kantor	615.654.830,00	604.277.432,00
Beban Pinjaman	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang	541.463.643,00	432.560.334,00
Beban Penyusutan	1.544.807.275,00	1.029.539.728,00
Kerugian Penurunan Nilai	0,00	0,00
Beban Usaha Lainnya	2.635.341.024,00	2.390.669.949,00
BEBAN NON OPERASIONAL	12.519.884,00	13.609.746,00
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-267.724.287,00	-1.142.611.128,00
PAJAK PENGHASILAN	0,00	0,00
LABA RUGI BERSIH	-267.724.287,00	-1.142.611.128,00

U R A I A N	KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN	BANTUAN PEMERINTAH YBDS	MODAL LAINNYA	CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	SALDO LABA DITAHAN	JUMLAH
Tahun 2020							
Saldo 1 Januari	25.546.582.531,00	62.885.483.249,00	610.996.734,00	0,00	0,00	-57.557.399.019,00	31.485.663.495,00
Koreksi Audit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.322.311,00	2.322.311,00
Mutasi	2.459.900.000,00	-2.459.900.000,00	0,00	0,00	0,00	-1.142.611.127,00	-1.142.611.127,00
Per 31 Desember 2020	28.006.482.531,00	60.425.583.249,00	610.996.734,00	0,00	0,00	-58.697.687.835,00	30.345.374.679,00
Tahun 2021							
Saldo 1 Januari	28.006.482.531,00	60.425.583.249,00	610.996.734,00	0,00	0,00	-58.697.687.834,00	30.345.374.680,00
Koreksi Audit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.286.710,00	20.286.710,00
Mutasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-267.724.287,00	-267.724.287,00
Per 31 Desember 2021	28.006.482.531,00	60.425.583.249,00	610.996.734,00	0,00	0,00	-58.945.125.411,00	30.097.937.103,00

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN BENGKALIS
LAPORAN ARUS KAS AUDITED
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Rugi Bersih	(267.724.287,00)	(1.142.611.127,00)
Penyesuaian untuk :		
Beban Penyisihan Piutang	541.463.643,00	432.560.334,00
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.544.807.275,00	1.029.539.727,00
Koreksi Saldo Tahun Lalu	20.286.710,00	2.322.311,00
Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Laba Ditahan	-	-
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.838.833.341,00	321.811.245,00
Perubahan Modal kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Deposito	-	-
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(588.441.494,00)	(901.725.796,00)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Non Usaha	-	-
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha yang belum diterima	-	-
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Kerja	-	-
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(3.087.157.018,00)	2.558.920.782,00
Penurunan (Kenaikan) Pembayaran Dimuka	(837.986,00)	(11.072.301,00)
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Pegawai	12.323.280,00	87.785.074,00
Kenaikan (Penurunan) Hutang Usaha	1.084.670.975,00	-
Kenaikan (Penurunan) Hutang Non Usaha	204.117.414,00	(2.406.547,00)
Kenaikan (Penurunan) Iuran Pensiunan	-	(120.260.598,00)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lainnya	-	-
	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(536.491.488,00)	1.933.051.859,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(1.834.999.095,00)	(1.170.562.094,00)
Pembelian/Penjualan Aset Lain-lain	-	-
Aset Dalam Penyelesaian	-	-
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.834.999.095,00)	(1.170.562.094,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan Pemda	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-lain	-	-
Kenaikan (Penurunan) Hutang kepada pihak ketiga	-	-
Kenaikan (Penurunan) Selisih Koreksi Aset Tetap	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.371.490.583,00)	762.489.765,00
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4.292.627.397,00	3.530.137.633,00
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.921.136.814,00	4.292.627.398,00

Penilaian Tingkat Kesehatan menurut PUPR Tahun 2021

NO.	INDIKATOR	RUMUS	PENILAIAN	BOBOT	NILAI	HASIL	
I.	ASPEK KEUANGAN						0,77
1a	Return on Equity (ROE)	$\frac{\text{(Laba Setelah Pajak)}}{\text{(Jumlah_Ekuitas)}} \times 100\%$	$\frac{-267.724.287}{30.097.937.102} \times 100\%$	-0,89%	0,055	1	0,06
1b	Ratio Operasional	$\frac{\text{(Biaya Operasi)}}{\text{(Pendapatan Operasi)}}$	$\frac{26.794.978.013}{15.837.793.125}$	1,69	0,055	1	0,06
2a	Ratio Kas	$\frac{\text{(Kas + Setara Kas)}}{\text{(Hutang Lancar)}} \times 100\%$	$\frac{1.921.136.814}{2.010.669.343} \times 100\%$	95,55%	0,055	4	0,22
2b	Efektifitas Penagihan	$\frac{\text{(Jumlah Penerimaan Rekening Air)}}{\text{(Jumlah Rekening Air)}} \times 100\%$	$\frac{14.026.041.000}{14.789.167.500} \times 100\%$	94,84%	0,055	5	0,28
3	Solvabilitas	$\frac{\text{(Total Aktiva)}}{\text{(Total Hutang)}} \times 100\%$	$\frac{32.108.606.445}{2.010.669.343} \times 100\%$	1.596,91%	0,030	5	0,15
II.	ASPEK PELAYANAN						0,40
1	Cakupan Pelayanan Teknis	$\frac{\text{(Jumlah Penduduk Terlayani)}}{\text{(Jumlah Penduduk Wilayah Pelayanan)}} \times 100\%$	$\frac{53.208}{560.488} \times 100\%$	9,49%	0,050	1	0,05
2	Pertumbuhan Pelanggan	$\frac{\text{(Jumlah Pelanggan Tahun Ini - Jumlah Pelanggan Tahun Lalu)}}{\text{(Jumlah Pelanggan Tahun Lalu)}} \times 100\%$	$\frac{577}{17.543} \times 100\%$	3,29%	0,050	1	0,05
3	Penyelesaian Pengaduan	$\frac{\text{(Pengaduan Selesai Ditangani)}}{\text{(Jumlah Pengaduan)}} \times 100\%$	$\frac{1.117}{1.117} \times 100\%$	100,00%	0,025	5	0,12
4	Kualitas Air Pelanggan	$\frac{\text{(Jml Uji Kualitas Yg Memenuhi Syarat)}}{\text{(Jumlah Titik Yg Diuji atau Titik Minimal)}} \times 100\%$	$\frac{0}{256} \times 100\%$	0,00%	0,075	1	0,08
5	Konsumsi Air Domestik	$\frac{\text{(Jml Air Yg Terjual pada Pel. Domestik)}}{\text{(Jumlah Pelanggan Domestik)}} / 12$	$\frac{2.295.763}{10.405} / 12$	18,39	0,050	2	0,10

PERUMDAM Tirta Terubuk

Kab. Bengkalis

Penilaian Tingkat Kesehatan menurut KemenPUPR Tahun 2021

NO.	INDIKATOR	RUMUS	PENILAIAN	BOBOT	NILAI	HASIL
III.	ASPEK OPERASIONAL					1,21
1	Rasio Produksi	$\frac{\text{(Volume Produksi Riil)}}{\text{(Jumlah Kapasitas Terpasang)}} \times 100\%$	$\frac{3.565.055}{10.879.920} \times 100\%$	32,77%	0,070	1 0,07
2	Kehilangan Air	$\frac{\text{(Air Didistribusikan - Air Terjual)}}{\text{(Jumlah Air Didistribusikan)}} \times 100\%$	$\frac{501.453}{3.327.513} \times 100\%$	15,07%	0,070	5 0,35
3	Jam Operasi Layanan	$\frac{\text{(Jumlah Waktu Pelayanan/Distribusi Air ke Pelanggan dalam Setahun)}}{365}$	$\frac{7.741}{365}$	21,21	0,080	5 0,40
4	Tekanan Air pada SR	$\frac{\text{(Jumlah Pelanggan yang Dilayani dengan Tekanan > 0,7 Bar)}}{\text{(Jumlah Pelanggan Aktif)}} \times 100\%$	$\frac{9.023}{12.224} \times 100\%$	73,81%	0,065	4 0,26
5	Penggantian / Kalibrasi Meter Air	$\frac{\text{(Jumlah Meter Air Yang Diganti / Dikalibrasi dalam Setahun)}}{\text{(Jumlah Pelanggan Aktif)}} \times 100\%$	$\frac{682}{12.224} \times 100\%$	5,58%	0,065	2 0,13
IV.	ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA					0,43
1	Rasio Pegawai terhadap Pelanggan	$\frac{\text{(Jumlah Pegawai)}}{\text{(Jumlah Seluruh Pelanggan / 1000)}}$	$\frac{121}{18,12}$	6,68	0,070	5 0,35
2	Rasio Diklat Pegawai	$\frac{\text{(Jumlah Pegawai Yang Ikut Diklat)}}{\text{(Jumlah Pegawai)}} \times 100\%$	$\frac{8}{121} \times 100\%$	6,61%	0,040	1 0,04
3	Rasio Biaya Diklat	$\frac{\text{(Realisasi Biaya Diklat)}}{\text{(Realisasi Biaya Pegawai)}} \times 100\%$	$\frac{27.073.000}{9.291.642.497} \times 100\%$	0,29%	0,040	1 0,04
JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH				2,81		
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT KemenPUPR				S E H A T		

PERUMDAM Tirta Terubuk
 Kab. Bengkalis
 PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA (KEMENDAGRI NO 47 TAHUN 1999
 TAHUN BUKU 2021

NO	NILAI KINERJA				PENJELASAN		
1	KLASIFIKASI KINERJA				ASPEK	PERHITUNGAN	NILAI KINERJA
	<i>NILAI KINERJA</i>	<i>KINERJA</i>			<i>KEUANGAN</i> =	$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}}$ X <i>Bobot</i>	22,50
	> 75	BAIK SEKALI					
	> 60 - 75	BAIK			<u>30</u>	X 45	
	> 45 - 60	CUKUP			60		
> 30 - 45	KURANG						
<= 30	TIDAK BAIK			<i>OPERASIONAL</i> =	$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}}$ X <i>Bobot</i>	17,87	
				<u>21</u>	X 40		
				47			
2	PENILAIAN KINERJA				<i>ADMINISTRASI</i> =	$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}}$ X <i>Bobot</i>	10,42
	<i>ASPEK</i>	<i>BOBOT</i>	<i>INDIKATOR</i>	<i>MAKSIMUM NILAI</i>			
	KEUANGAN	45	10	60	<u>25</u>	X 15	
	OPERASIONAL	40	10	47	36		
	ADMINISTRASI	15	10	36			
	<u>100</u>	<u>30</u>	<u>143</u>				
					NILAI KINERJA	50,79	
					KINERJA	CUKUP	

NO.	INDIKATOR	RUMUS	Tahun Buku 2021			Tahun Buku 2020		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
I.	ASPEK KEUANGAN		(KEPMENDAGRI NOMOR 47 TAHUN 1999)					
1a	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	$\frac{\text{(Laba Sebelum Pajak)}}{\text{(Aktiva Produktif)}} \times 100\%$	$\frac{-267.724.287}{23.810.333.502} \times 100\%$	-1,12%	1	$\frac{-1.142.611.128}{22.768.982.689} \times 100\%$	-5,02%	1
1b	Peningkatan Ratio Laba terhadap Aktiva Produktif dibanding Tahun Lalu	$\text{(Ratio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun Ini)} - \text{(Ratio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun Lalu)}$	-1,12% - -5,02%	3,89%	1	-5,02% - 1,61%	-6,63%	1
2a	Rasio Laba terhadap Penjualan	$\frac{\text{(Laba Sebelum Pajak)}}{\text{(Pendapatan Operasi)}} \times 100\%$	$\frac{-267.724.287}{15.837.793.125} \times 100\%$	-1,69%	1	$\frac{-1.142.611.128}{15.667.587.825} \times 100\%$	-7,29%	1
2b	Peningkatan Ratio Laba terhadap Penjualan dibanding Tahun Lalu	$\text{(Ratio Laba terhadap Penjualan Tahun Ini)} - \text{(Ratio Laba terhadap Penjualan Tahun Lalu)}$	-1,69% - -7,29%	5,60%	1	-7,29% - 2,45%	-9,74%	1
3	Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar.	$\frac{\text{(Aktiva Lancar)}}{\text{(Hutang Lancar)}}$	$\frac{16.557.078.927}{2.010.669.343}$	8,23	1	$\frac{15.805.919.935}{721.880.954}$	21,90	1
4	Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	$\frac{\text{(Hutang Jangka Panjang)}}{\text{(Ekuitas)}}$	$\frac{0}{30.097.937.102}$	0,00	5	$\frac{0}{30.345.374.678}$	0,00	5
5	Rasio Total Aktiva terhadap Total Hutang	$\frac{\text{(Total Aktiva)}}{\text{(Total Hutang)}}$	$\frac{32.108.606.445}{2.010.669.343}$	15,97	5	$\frac{31.067.255.632}{721.880.954}$	43,04	5
6	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	$\frac{\text{(Total Biaya Operasi)}}{\text{(Total Pendapatan Operasi)}}$	$\frac{26.794.978.013}{15.837.793.125}$	1,69	1	$\frac{26.489.960.206}{15.667.587.825}$	1,69	1
7	Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo.	$\frac{\text{(Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan)}}{\text{(Angsuran Pokok + Bunga Jatuh Tempo)}}$	$\frac{-9.412.377.613}{0}$	~	1	$\frac{-9.792.832.653}{0}$	~	1
8	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air	$\frac{\text{(Aktiva Produktif)}}{\text{(Penjualan Air)}}$	$\frac{23.810.333.502}{14.789.167.500}$	1,61	5	$\frac{22.768.982.689}{14.597.976.500}$	1,56	5
9	Jangka Waktu Penagihan Piutang	$\frac{\text{(Piutang Usaha)}}{\text{(Jumlah Penjualan per Hari)}}$	$\frac{5.854.101.774}{43.993.870}$	133,07	3	$\frac{5.807.123.923}{43.521.077}$	133,43	3
10	Efektifitas Penagihan	$\frac{\text{(Rekening Tertagih)}}{\text{(Penjualan Air)}} \times 100\%$	$\frac{14.026.041.000}{14.789.167.500} \times 100\%$	94,84%	5	$\frac{11.900.423.000}{14.597.976.500} \times 100\%$	81,52%	3
	JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH		30			28		
	NILAI KINERJA ASPEK KEUANGAN		30 / 60 X 45 = 22,50			28 / 60 X 45 = 21,00		

PERUMDAM Tirta Terubuk
Kab. Bengkalis
RINGKASAN PENYELESAIAN HUTANG
TAHUN 2021

Posisi Sampai Dengan Tanggal :	31 Desember 2021	Rupiah
Pokok Hutang		0,00
Bunga		0,00
Tunggakan Pokok		0,00
Tunggakan Bunga		0,00
Denda		0,00
Jumlah Hutang		0,00

PERUMDAM Tirta Terubuk

Kab. Bengkalis

PENYERTAAN MODAL DAN SUBSIDI PEMERINTAH DAERAH SERTA HIBAH

TAHUN 2021

No.	Jenis Pemberian Nama Pemberi Uraian Jenis Aset	Lokasi / Kecamatan	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Pemberi	Keterangan
Penyertaan Modal							
Pemerintah Kabupaten							
1	Uang Tunai	-	2012	20.622.552.211,00	APBD Kab	Bupati	Baik dan dimanfaatkan
2	Uang Tunai	-	2014	3.044.859.174,00	APBD Kab	Bupati	Baik dan dimanfaatkan
3	Non Kas	-	2016	4.339.071.146,00	APBD Kab	Bupati	Baik dan dimanfaatkan
Sub Jumlah 1				28.006.482.531,00			
Sub Jumlah				28.006.482.531,00			
Subsidi							
Pemerintah Kabupaten							
1	Uang Tunai	-	2021	10.642.584.920,00	APBD Kab	Bupati	Baik dan dimanfaatkan
Sub Jumlah 1				10.642.584.920,00			
Sub Jumlah				10.642.584.920,00			
Hibah							
Pemerintah Kabupaten							
1	-	-	2019	610.996.734,00	APBD Kab	Bupati	Baik dan dimanfaatkan
Sub Jumlah 1				610.996.734,00			
Sub Jumlah				610.996.734,00			
Jumlah				39.260.064.185,00			

PERUMDAM Tirta Terubuk

Kab. Bengkalis

BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

TAHUN 2021

No.	Jenis Pemberian Nama Pemberi Uraian Jenis Aset	Lokasi / Kecamatan	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Sumber Dana	Unit Pemberi	Keterangan
	On Balance Sheet						
	Penyertaan Modal						
	Pemerintah Kabupaten						
1	Aset	-	2015	60.425.583.249,00	APBD Kab	Bupati	dimanfaatkan
			Sub Jumlah 1	60.425.583.249,00			
			Sub Jumlah	60.425.583.249,00			
			Jumlah On Balance Sheet	60.425.583.249,00			
			Jumlah	60.425.583.249,00			

PERUMDAM Tirta Terubuk
 Kab. Bengkalis
PERHITUNGAN CAKUPAN PELAYANAN
 TAHUN 2021

I CAKUPAN PELAYANAN ADMINISTRATIF

A. Wilayah Administratif

1	Jumlah Penduduk	624.231		
2	Jumlah KK	178.399		
3	Rata-rata Jiwa per RT	3,50	3,499072	
4	Jumlah Kec di wilayah Administratif yang dilayani air bersih	8		
5	Jumlah Kec di wilayah Administratif	11		

B. Pelanggan Domestik		Jumlah Pelanggan	Jumlah Jiwa Rata2	Jumlah Jiwa Terlayani
1	Rumah Tangga	10.405 SL	3,499072	36.408
2	Niaga Kecil + Menengah	0 SL	3,499072	0
3	Hunian Vertikal + Kawasan Hunian	0 SL		
	Total Unit Hunian : 0		3,499072	0
4	Hidran Umum	0 SL		0
5	Pelanggan Tidak Aktif	4.828 SL	3,499072	16.894
Jumlah		15.233 SL		53.301

C. Cakupan Pelayanan Administratif

8,54 %

II CAKUPAN PELAYANAN TEKNIS

A. Wilayah Pelayanan

1	Jumlah penduduk di wilayah pelayanan	560.488		
2	Jumlah kecamatan di wilayah pelayanan	8		
3	Jumlah KK di wilayah pelayanan	160.463		
4	Rata2 Jiwa per KK di wilayah pelayanan	3,49	3,492942	

B. Pelanggan Domestik		Jumlah Pelanggan	Jumlah Jiwa Rata2	Jumlah Jiwa Terlayani
1	Rumah Tangga	10.405 SL	3,492942	36.344
2	Niaga Kecil + Menengah	0 SL	3,492942	0
3	Hunian Vertikal + Kawasan Hunian	0 SL		
	Total Unit Hunian : 0		3,492942	0
4	Hidran Umum	0 SL		0
5	Pelanggan Tidak Aktif	4.828 SL	3,492942	16.864
Jumlah		15.233 SL		53.208

C. Cakupan Pelayanan Teknis

9,49 %

III CAKUPAN PELAYANAN ADMINISTRATIF

Bila metode perhitungan berdasarkan Rata-rata Jiwa berdasarkan Data BPS.

Perhitungan ini untuk mendukung uraian di badan laporan butir 4.4.2.1 Cakupan Pelayanan.

A. Wilayah Administratif

1	Jumlah Penduduk	624.231		
2	Jumlah KK	178.399		
3	Rata-rata Jiwa per RT	3,50	3,499072	
4	Jumlah Kec di wilayah Administratif yang dilayani air bersih	8		
5	Jumlah Kec di wilayah Administratif	11		

		Jumlah Pelanggan	Jumlah Jiwa Rata2	Jumlah Jiwa Terlayani
1	Rumah Tangga	10.405 SL	3,499072	36.408
2	Niaga Kecil + Menengah	0 SL	3,499072	0
3	Hunian Vertikal + Kawasan Hunian	0 SL		
Total Unit Hunian : 0			3,499072	0
4	Hidran Umum	0 SL		0
5	Pelanggan Tidak Aktif	4.828 SL	3,499072	16.894
Jumlah		15.233 SL		53.301

C. Cakupan Pelayanan Administratif

8,54 %

DATA UJI KUALITAS DAN TEMPAT UJI KUALITAS AIR

Tanggal 20 Juni 2022

Jumlah Jiwa Dilayani : 53.208

Tahun 2021

No.	Parameter Uji Kualitas Air	Jumlah Pengujian Minimal		Pengujian Parameter Kualitas Air			Tempat Uji Kualitas Air
		Internal	External	Sampel Terambil	Memenuhi Syarat Air Minum		
					Ya	Tidak	
1	Fisik	128	128	8	0	8	
1	Januari			0	0	0	Internal PDAM
2	Januari			0	0	0	Internal PDAM
3	Februari			0	0	0	Internal PDAM
4	Februari			2	0	2	Internal PDAM
5	Februari			0	0	0	Internal PDAM
6	Maret			0	0	0	Internal PDAM
7	Maret			0	0	0	Internal PDAM
8	April			0	0	0	Internal PDAM
9	April			0	0	0	Internal PDAM
10	Mei			0	0	0	Internal PDAM
11	Mei			0	0	0	Internal PDAM
12	Juni			0	0	0	Internal PDAM
13	Juni			0	0	0	Internal PDAM
14	Juli			0	0	0	Internal PDAM
15	Juli			0	0	0	Internal PDAM
16	Agustus			0	0	0	Internal PDAM
17	Agustus			0	0	0	Internal PDAM
18	September			0	0	0	Internal PDAM
19	September			1	0	1	Internal PDAM
20	September			0	0	0	Internal PDAM
21	Oktober			0	0	0	Internal PDAM
22	Oktober			0	0	0	Internal PDAM
23	November			0	0	0	Internal PDAM
24	November			5	0	5	Internal PDAM

25	November			0	0	0	Internal PDAM
26	Desember			0	0	0	Internal PDAM
27	Desember			0	0	0	Internal PDAM
2	Mikrobiologi	128	128	8	0	8	
1	Januari			0	0	0	Internal PDAM
2	Januari			0	0	0	Internal PDAM
3	Februari			0	0	0	Internal PDAM
4	Februari			2	0	2	Internal PDAM
5	Februari			0	0	0	Internal PDAM
6	Maret			0	0	0	Internal PDAM
7	Maret			0	0	0	Internal PDAM
8	April			0	0	0	Internal PDAM
9	April			0	0	0	Internal PDAM
10	Mei			0	0	0	Internal PDAM
11	Mei			0	0	0	Internal PDAM
12	Juni			0	0	0	Internal PDAM
13	Juni			0	0	0	Internal PDAM
14	Juli			0	0	0	Internal PDAM
15	Juli			0	0	0	Internal PDAM
16	Agustus			0	0	0	Internal PDAM
17	Agustus			0	0	0	Internal PDAM
18	September			0	0	0	Internal PDAM
19	September			1	0	1	Internal PDAM
20	September			0	0	0	Internal PDAM
21	Oktober			0	0	0	Internal PDAM
22	Oktober			0	0	0	Internal PDAM
23	November			0	0	0	Internal PDAM
24	November			5	0	5	Internal PDAM
25	November			0	0	0	Internal PDAM
26	Desember			0	0	0	Internal PDAM
27	Desember			0	0	0	Internal PDAM

3	Sisa Chlor	128	128	8	0	8	
1	Januari			0	0	0	Internal PDAM
2	Januari			0	0	0	Internal PDAM
3	Februari			0	0	0	Internal PDAM
4	Februari			0	0	0	Internal PDAM
5	Februari			2	0	2	Internal PDAM
6	Maret			0	0	0	Internal PDAM
7	Maret			0	0	0	Internal PDAM
8	April			0	0	0	Internal PDAM
9	April			0	0	0	Internal PDAM
10	Mei			0	0	0	Internal PDAM
11	Mei			0	0	0	Internal PDAM
12	Juni			0	0	0	Internal PDAM
13	Juni			0	0	0	Internal PDAM
14	Juli			0	0	0	Internal PDAM
15	Juli			0	0	0	Internal PDAM
16	Agustus			0	0	0	Internal PDAM
17	Agustus			0	0	0	Internal PDAM
18	September			0	0	0	Internal PDAM
19	September			1	0	1	Internal PDAM
20	September			0	0	0	Internal PDAM
21	Oktober			0	0	0	Internal PDAM
22	Oktober			0	0	0	Internal PDAM
23	November			0	0	0	Internal PDAM
24	November			5	0	5	Internal PDAM
25	November			0	0	0	Internal PDAM
26	Desember			0	0	0	Internal PDAM
27	Desember			0	0	0	Internal PDAM
4	Kimia Wajib	43	21	8	0	8	
1	Februari			2	0	2	Internal PDAM
2	Maret			0	0	0	Internal PDAM

3	Maret			0	0	0	Internal PDAM
4	Juni			0	0	0	Internal PDAM
5	Juni			0	0	0	Internal PDAM
6	September			0	0	0	Internal PDAM
7	September			1	0	1	Internal PDAM
8	September			0	0	0	Internal PDAM
9	November			5	0	5	Internal PDAM
10	Desember			0	0	0	Internal PDAM
11	Desember			0	0	0	Internal PDAM
Jumlah Uji Parameter minimal		470	426	32	0	32	
Titik Sampel Minimal		128	128				

PERUMDAM Tirta Terubuk
RESUME PENGUJIAN KUALITAS AIR
Tahun 2021

Jumlah Jiwa Dilayani : 53.208

Bln	BULAN PENGUJIAN	SAMPel MINIMAL		SAMPel TERAMBIL		JUMLAH PARAMETER YANG MEMENUHI SYARAT KUALITAS AIR MINUM (MSAM)											
		INTERN	EXTERN	INTERN	EXTERN	PENGAWASAN INTERNAL						PENGAWASAN EKSTERNAL					
						FISIK	MIKROB	CLHOR	K. WJB	K. TBH	JML SAMPLE	FISIK	MIKROB	CLHOR	K. WJB	K. TBH	JML SAMPLE
1	Januari	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	11	11	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	11	11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	11	11	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		128	128	8	0	Jumlah Titik Sampel Internal yang MSAM					0	Jumlah Titik Sampel Eksternal yang MSAM					0

PERUMDAM Tirta Terubuk
 Kab. Bengkalis
PENDAPATAN AIR, TARIF, DAN PEMAKAIAN RATA-RATA
 TAHUN 2021

I PENDAPATAN AIR 14.789.167.500,00

Terdiri atas :

A. Pelanggan Domestik		Pemakaian Air	Tarif Rata2	Pendapatan Air
1	Rumah Tangga	2.295.763,00 m3	4.911,49	11.275.609.000,00
2	Niaga Kecil + Sedang (Berpenghuni)	0,00 m3	~	0,00
3	Hunian Vertikal + Kawasan Hunian	0,00 m3	~	0,00
4	Hidran Umum	0,00 m3	~	0,00
Sub Jumlah		2.295.763,00 m3	4.911,49	11.275.609.000,00
B. Pelanggan Non Domestik		Pemakaian Air	Tarif Rata2	Pendapatan Air
1	Sosial	84.256,00 m3	3.088,18	260.198.000,00
2	Niaga	431.638,00 m3	6.408,47	2.766.140.000,00
3	Industri	3.642,00 m3	10.545,85	38.408.000,00
4	Instansi Pemerintah	4.420,00 m3	20.095,02	88.820.000,00
5	Lainnya	6.341,00 m3	56.772,20	359.992.500,00
Sub Jumlah		530.297,00 m3	6.625,64	3.513.558.500,00
Jumlah		2.826.060,00 m3	5.233,14	14.789.167.500,00

II TARIF RATA-RATA (Rp / m3)

Tarif rata-rata : 14.789.167.500,00 / 2.826.060,00 m3 = 5.233,14

III PEMAKAIAN RATA-RATA

A. Pelanggan Domestik		Pemakaian Air	Jumlah Pelanggan	Pemakaian Rata2
1	Rumah Tangga	2.295.763,00 m3	10.405 SL	220,64
2	Niaga Kecil + Sedang (Berpenghuni)	0,00 m3	0 SL	~
3	Hunian Vertikal / Komunal	0,00 m3	0 SL	~
4	Hidran Umum	0,00 m3	0 SL	~
5	Non Aktif Domestik	0,00 m3	4.828 SL	0,00
Sub Jumlah		2.295.763,00 m3	15.233 SL	220,64
B. Pelanggan Non Domestik		Pemakaian Air	Jumlah Pelanggan	Pemakaian Rata2
1	Sosial	84.256,00 m3	201 SL	419,18
2	Niaga	431.638,00 m3	1.614 SL	267,43
3	Industri	3.642,00 m3	3 SL	1.214,00
4	Instansi Pemerintah	4.420,00 m3	1 SL	4.420,00
5	Lainnya	6.341,00 m3	0 SL	~
6	Non Aktif Non Domestik	0,00 m3	1.068 SL	0,00
Sub Jumlah		530.297,00 m3	2.887 SL	183,68
Jumlah		2.826.060,00 m3	18.120 SL	231,19

Jumlah pemakaian rata-rata per pelanggan tiap tahun	231,19 m3/Pel/Thn
Jumlah pemakaian rata-rata per pelanggan tiap bulan	19,27 m3/Pel/Bln
Jumlah pemakaian rata-rata per pelanggan Rumah Tangga / Domestik tiap tahun	220,64 m3/RT/Thn
Jumlah pemakaian rata-rata per pelanggan Rumah Tangga / Domestik tiap bulan	18,39 m3/RT/Bln
Jumlah pemakaian rata-rata tiap orang tiap tahun (jumlah jiwa per pelanggan RT / data BPS)	63,06 m3/Jiwa/Thn
Jumlah pemakaian rata-rata tiap orang tiap hari (untuk pelanggan RT)	172,76 Ltr/Jiwa/Hari

Ket. = Rata-rata jiwa per KK, menurut data BPS = 3,50

PERUMDAM Tirta Terubuk
 Kab. Bengkalis
STRUKTUR HARGA POKOK
 (Full Cost Recovery)
 TAHUN 2021

BEBAN USAHA / OPERASIONAL

Beban Pegawai	9.291.642.497,00
Beban Listrik	2.403.384.567,00
Beban BBM	43.289.098,00
Beban Pemakaian Bahan Kimia	6.820.555.068,00
Beban Pembelian Air Curah	0,00
Beban Pemeliharaan	2.886.847.011,00
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	11.993.000,00
Beban Kantor	615.654.830,00
Beban Promosi	0,00
Beban Pinjaman	0,00
Beban Pajak dan Retribusi	0,00
Beban Penyisihan Piutang	541.463.643,00
Beban Penyusutan	1.544.807.275,00
Kerugian Penurunan Nilai	0,00
Beban Usaha Lainnya	2.635.341.024,00

Jumlah Beban Usaha / Operasional 26.794.978.013,00

PERHITUNGAN HARGA POKOK AIR

Jumlah Beban Usaha	
Volume Produksi - (% NRW X Volume Produksi)	
Menggunakan NRW Standar 25%	Menggunakan NRW Riil
26.794.978.013,00	26.794.978.013,00
3.565.055,00 - (25% X 3.565.055,00)	3.565.055,00 - (15,07% X 3.565.055,00)
Rp10.021,34	Rp8.849,64

Keterangan

Volume Produksi Air	3.565.055,00
Volume Air Yg Didistribusikan	3.327.513,00
Volume Air Yang Dijual	2.826.060,00
NRW	501.453,00
% NRW	15,07

PERUMDAM Tirta Terubuk
Kab. Bengkalis
RINCIAN BEBAN USAHA
TAHUN 2021

BEBAN OPERASIONAL

Beban Instalasi Sumber / Pompa

Beban Pegawai Inst. Sumber / Pompa	0,00
Beban Bahan Bakar	25.525.807,00
Beban Bahan Pembantu	0,00
Beban Listrik	895.203.235,00
Beban Pemeliharaan	471.038.695,00
Beban Operasi Lainnya	326.223.995,00
Beban Air Baku	0,00
Beban Penyusutan Inst. Sumber / Pompa	286.123.308,00
Jumlah Beban Instalasi Sumber / Pompa	2.004.115.040,00

Beban Instalasi Pengolahan

Beban Pegawai Inst. Pengolahan	1.367.297.285,00
Beban Bahan Bakar	0,00
Beban Bahan Kimia	6.820.555.068,00
Beban Bahan Pembantu	0,00
Beban Listrik	0,00
Beban Pemeliharaan	541.402.569,00
Beban Air Curah	0,00
Beban Operasi Lainnya	109.753.000,00
Beban Penyusutan Inst. Pengolahan	281.263.199,00
Jumlah Beban Instalasi Pengolahan	9.120.271.121,00

Beban Instalasi Transmisi Distribusi

Beban Pegawai Inst. Trans. Distribusi	1.668.335.640,00
Beban Bahan Bakar	17.763.291,00
Beban Bahan Pembantu	11.993.000,00
Beban Listrik	1.508.181.332,00
Beban Pemeliharaan	892.627.318,00
Beban Operasi Lainnya	10.708.000,00
Beban Penyusutan Inst. Trans. Distribusi	350.744.213,00
Jumlah Beban Instalasi Trans. dan Distribusi	4.460.352.794,00

Beban Administrasi dan Umum

Beban Kantor	615.654.830,00
Beban Pegawai Adm. dan Umum	6.256.009.572,00
Beban Hubungan Langganan	367.679.899,00
Beban Penelitian dan Pengembangan	460.876.000,00
Beban Keuangan	0,00
Beban Pemeliharaan	981.778.429,00
Beban Umum Lainnya	1.360.100.130,00
Beban Penyusutan Adm. dan Umum	626.676.555,00
Beban Penyisihan Piutang	541.463.643,00
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	11.210.239.058,00

JUMLAH BEBAN OPERASIONAL 26.794.978.013,00

PERUMDAM Tirta Terubuk
 Kab. Bengkalis
 ASPEK MANAJERIAL DAN TEKNIS
 TAHUN 2021

1. Aspek Manajerial

No.	Uraian	Informasi	Masa	Ket. / Tgl Penetapan
1	Dokumen RPJMD	Ada	2021 s.d 2026	26 Agustus 2021
2	Dokumen Kebijakan Strategi Daerah (Jakstrada) SPAM	Ada	2016 s.d 2021	
3	Dokumen Rencana Induk Pengembangan SPAM (RISPAM)	Ada	0	
4	Corporate Plan / Business Plan	Ada	2017 s.d 2021	
5	Kebijakan Manajemen Aset	Ada		
6	SOP Manajemen dan Teknis	Ada		
7	Dokumen Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM)	Tidak Ada	0	
8	Kontribusi Fiskal / Laba Tahun 2020			
	1. Dividen	0,00		
	2. Pajak Air Permukaan / Air Tanah	21.583.478,00		
	3. Pajak Penghasilan (PPh)	285.146.520,00		
	4. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.034.646.423,00		
	5. PBB, Pajak dan Retribusi Daerah Lainnya	21.583.478,00		
	Target - target pada akhir Periode Rencana Bisnis			
	1. Tingkat Kesehatan PDAM	3		
	2. Cakupan Pelayanan Administratif	25,16 %		
	3. Jumlah Sambungan Rumah (Pelanggan Domestik)	28.336 SR		
	4. Kapasitas IPA Terpasang	320,00 Liter/dtk		
	5. Tingkat Kebocoran Air (NRW)	20,00 %		
	Target - target pada akhir Periode RPJMD			
	1. Cakupan Pelayanan Administratif	94,96 %		

PERUMDAM Tirta Terubuk
Kab. Bengkalis
ASPEK MANAJERIAL DAN TEKNIK
TAHUN 2021

Lampiran 15.2 / Hal. 1 - 1
Laporan No : PE.09.02/LHP-171/PW04/4/2022
Tanggal 20 Juni 2022

2. Data Pegawai Yang Memiliki Sertifikat Pelatihan

No.	Nama Pegawai	Jabatan	Jenis Pelatihan	Tahun Sertifikat	Lembaga Yang Mengeluarkan Sertifikat
1	Abel Iqbal, ST		Workshop Pendampingan Satu data Bidang Infrastruktur Permukiman T	2021	Kementerian PU PR Direktorat Jenderal
2	Azzahra Annisa, ST		Workshop Pendampingan Satu data Bidang Infrastruktur Permukiman T	2021	Kementerian PU PR Direktorat Jenderal
3	Riko Arianto, SH		Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi berbasis IACM	2021	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penga
4	Abel Iqbal, ST		Workshop Pemantauan dan Evaluasi Kelembagaan Air Minum Provinsi	2021	Kementerian PU PR Direktorat Jenderal
5	Nasrun, S.Si		Workshop Pemantauan dan Evaluasi Kelembagaan Air Minum Provinsi	2021	Kementerian PU PR Direktorat Jenderal
6	Azzahra Annisa, ST		Workshop Pemantauan dan Evaluasi Kelembagaan Air Minum Provinsi	2021	Kementerian PU PR Direktorat Jenderal
7	Arbi, SE		Pelatihan Tahap 1 dalam Rangka Pelaksanaan Komponen 2 (Bantuan T	2021	Kementerian PU PR Direktorat Jenderal
8	Heriyanto		Pelatihan Tahap 1 dalam Rangka Pelaksanaan Komponen 2 (Bantuan T	2021	Kementerian PU PR Direktorat Jenderal
9	Ramli		Pelatihan Tahap 1 dalam Rangka Pelaksanaan Komponen 2 (Bantuan T	2021	Kementerian PU PR Direktorat Jenderal

PERUMDAM Tirta Terubuk
Kab. Bengkulu
ASPEK MANAJERIAL DAN TEKNIS
TAHUN 2021

3. Aspek Teknis

No.	Induk / Cabang / Unit / IKK dan Wilayah Pelayanan	Sumber Air Baku dan Intake		Transmisi	Instalasi Pengolahan Air				Reservoir	Distribusi
		Nama Sumber Air Sistem Pengaliran Air	Kap. Air Baku Debit. Air Baku Anggaran Pemel / Pembaharuan Kondisi RB / TD	Panjang Pipa Anqqaran Pemel / Pembaharuan Kondisi RB / TD	Kapasitas Terpasang Kapasitas Dimanfaatkan Kapasitas Tak Terpakai	Produksi Air Kapasitas Idle Vol. Utk Operasional Vol. Didistribusikan		Jam Operasi (jam) Anggaran Pemel. Kondisi RB / TD	Jumlah (unit) Kapasitas (m3) Anggaran Pemeliharaan Kondisi RB / TD Sistem Pengaliran	Panjang Pipa (meter) Anggaran Pemeliharaan Kondisi RB / TD Sistem Pengaliran
1	Bengkalis kec. Bengkulu	waduk wonosari, waduk kanal PT Meskom Pompa	60 L/dtk 60 L/dtk Rp0,00 0	4.212 meter Rp12.500.000,00 0	125 L/dtk 3.942.000 m3 54 L/dtk 1.695.701 m3 71 L/dtk 2.246.299 m3	42 L/dtk 1.325.195 m3 12 L/dtk 370.506 m3 1 L/dtk 23.024 m3 41 L/dtk 1.302.171 m3	8,00 jam Rp0,00 2	7 unit 4.045 m3 Rp0,00 6 Pompa	136.391 meter Rp726.006.259,00 0 Pompa	
2	Duri kec. Mandau	Waduk DSF 125 (PT. CHEVRON) Pompa	50 L/dtk 50 L/dtk Rp0,00 0	662 meter Rp0,00 0	140 L/dtk 4.415.040 m3 49 L/dtk 1.539.419 m3 91 L/dtk 2.875.621 m3	49 L/dtk 1.538.349 m3 0 L/dtk 1.070 m3 1 L/dtk 23.143 m3 48 L/dtk 1.515.206 m3	12,00 jam Rp0,00 0	4 unit 9.850 m3 Rp0,00 1 Pompa	142.709 meter Rp139.961.800,00 0 Pompa	
3	Sei Pakning dan Siak Kecil kec. Siak Kecil dan kec. Bukit Batu	Sungai Dayang Pompa	40 L/dtk 40 L/dtk Rp0,00 0	17.200 meter Rp6.000.000,00 0	40 L/dtk 1.261.440 m3 18 L/dtk 577.230 m3 22 L/dtk 684.210 m3	18 L/dtk 572.072 m3 0 L/dtk 5.158 m3 6 L/dtk 179.258 m3 12 L/dtk 392.814 m3	11,00 jam Rp0,00 0	5 unit 2.200 m3 Rp0,00 4 Pompa	63.482 meter Rp142.764.464,00 0 Pompa	
4	Rupat kec. Rupat dan kec. Batu Panjang	Waduk Rupat Batu panjang, dan Sumur Bor Pompa	10 L/dtk 7 L/dtk Rp0,00 0	3.000 meter Rp0,00 0	20 L/dtk 630.720 m3 4 L/dtk 131.466 m3 16 L/dtk 499.254 m3	2 L/dtk 71.802 m3 2 L/dtk 59.664 m3 0 L/dtk 6.426 m3 2 L/dtk 65.376 m3	8,00 jam Rp0,00 0	2 unit 800 m3 Rp0,00 1 Pompa	51.565 meter Rp35.441.900,00 0 Pompa	

No.	Induk / Cabang / Unit / IKK dan Wilayah Pelayanan	Sumber Air Baku dan Intake		Transmisi	Instalasi Pengolahan Air			Reservoir	Distribusi
		Nama Sumber Air Sistem Pengaliran Air	Kap. Air Baku Debit. Air Baku Anggaran Pemel / Pembaharuan Kondisi RB / TD	Panjang Pipa Anggaran Pemel / Pembaharuan Kondisi RB / TD	Kapasitas Terpasang Kapasitas Dimanfaatkan Kapasitas Tak Terpakai	Produksi Air Kapasitas Idle Vol. Utk Operasional Vol. Didistribusikan	Jam Operasi (jam) Anggaran Pemel. Kondisi RB / TD	Jumlah (unit) Kapasitas (m3) Anggaran Pemeliharaan Kondisi RB / TD Sistem Pengaliran	Panjang Pipa (meter) Anggaran Pemeliharaan Kondisi RB / TD Sistem Pengaliran
5	Bantan kec. Bantan	Waduk Bantan Pompa	10 L/dtk 10 L/dtk Rp0,00 0	70 meter Rp0,00 0	20 L/dtk 630.720 m3 3 L/dtk 96.562 m3 17 L/dtk 534.158 m3	2 L/dtk 57.637 m3 1 L/dtk 38.925 m3 0 L/dtk 5.691 m3 2 L/dtk 51.946 m3	6,00 jam Rp0,00 0	2 unit 550 m3 Rp0,00 1 Pompa	45.787 meter Rp5.600.000,00 0 Pompa
	JUMLAH		170 L/dtk 167 L/dtk Rp0,00 0	25.144 meter Rp18.500.000,00 0	345 L/dt 10.879.920 m3 128 L/dt 4.040.378 m3 217 L/dt 6.839.542 m3	113 L/dt 3.565.055 m3 15 L/dt 475.323 m3 8 L/dt 237.542 m3 106 L/dt 3.327.513 m3	9 jam Rp0,00 2	20 unit 17.445,00 m3 Rp0,00 13	439.934 meter Rp1.049.774.423,00 0

PERUMDAM Tirta Terubuk
Kab. Bengkalis
KOMPILASI STATUS PENGELOLAAN SPAM
TAHUN 2021

4. Status Pengelolaan dan Kepemilikan Unit SPAM

No.	NAMA BUMD AIR MINUM NAMA CABANG / UNIT SPAM	Intake		Transmisi		Instalasi Pengolahan Air		Reservoir		Distribusi	
		Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan
1	Bengkalis	1	0	1	0	3	0	7	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Bengkalis	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00
2	Duri	1	0	1	0	2	0	4	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Mandau	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00
3	Sei Pakning dan Siak Kecil	1	0	1	0	2	0	5	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Siak Kecil dan kec. Bukit Batu	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00
4	Rupat	2	0	2	0	1	0	2	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Rupat dan kec. Batu Panjang	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00
5	Bantan	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Bantan	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00

No.	NAMA BUMD AIR MINUM NAMA CABANG / UNIT SPAM	Intake		Transmisi		Instalasi Pengolahan Air		Reservoir		Distribusi	
		Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan
	JUMLAH (Sub Unit SPAM) Persentase terhadap Sub Unit SPAM yang sudah dikelola	6	0 0,00%	6	0 0,00%	9	0 0,00%	20	0 0,00%	5	0 0,00%
	Jumlah Info SPAM yg Masih Dalam Tahap Pengembangan	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Pjg Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (liter/ detik)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00

PERUMDAM Tirta Terubuk
Kab. Bengkulu
KOMPILASI STATUS PENGELOLAAN SPAM
TAHUN 2021

4. Status Pengelolaan dan Kepemilikan Unit SPAM

No.	NAMA BUMD AIR MINUM NAMA CABANG / UNIT SPAM	Intake		Transmisi		Instalasi Pengolahan Air		Reservoir		Distribusi	
		Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan
1	Bengkalis	1	0	1	0	3	0	7	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Bengkulu	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00
2	Duri	1	0	1	0	2	0	4	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Mandau	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00
3	Sei Pakning dan Siak Kecil	1	0	1	0	2	0	5	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Siak Kecil dan kec. Bukit Batu	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00
4	Rupat	2	0	2	0	1	0	2	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Rupat dan kec. Batu Panjang	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00
5	Bantan	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0
	Informasi SPAM yang masih dalam tahap Pengembangan kec. Bantan	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Panjang Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (m3)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00

No.	NAMA BUMD AIR MINUM NAMA CABANG / UNIT SPAM	Intake		Transmisi		Instalasi Pengolahan Air		Reservoir		Distribusi	
		Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan	Sudah Dikelola PDAM	Masih Dalam Tahap Pengembangan
	JUMLAH (Sub Unit SPAM) Persentase terhadap Sub Unit SPAM yang sudah dikelola	6	0 0,00%	6	0 0,00%	9	0 0,00%	20	0 0,00%	5	0 0,00%
	Jumlah Info SPAM yg Masih Dalam Tahap Pengembangan	Rata2 Debit Air (Ltr/Detik)	0,00	Pjg Pipa Transmisi (Meter)	0,00	Kapasitas Terpasang (liter/ detik)	0,00	Volume Reservoir (m3)	0,00	Panjang Pipa Distr. (Meter)	0,00

PERUMDAM Tirta Terubuk
Kab. Bengkalis
RINCIAN PRODUKSI AIR MINUM
TAHUN 2021

1	Kapasitas Produksi Terpasang (Kapasitas Disain)	10.879.920,00 m3	345,00 L/dtk
2	Kapasitas Produksi Terpasang yang tidak dapat dimanfaatkan	6.839.542,00 m3	216,88 L/dtk
3	Kapasitas Produksi Riil (1 - 2)	4.040.378,00 m3	128,12 L/dtk
4	Kapasitas Produksi Menganggur (idle capacity)	475.323,00 m3	15,07 L/dtk
5	Volume Produksi Air Riil (3 - 4)	3.565.055,00 m3	113,05 L/dtk
6	Volume Kehilangan Air saat Produksi	237.542,00 m3	7,53 L/dtk
7	Volume Air yang Didistribusikan	3.327.513,00 m3	105,51 L/dtk
8	Volume Air yang terjual	2.826.060,00 m3	89,61 L/dtk
9	Volume Air Tanpa Rekening / Kebocoran (NRW Distribusi)	501.453,00 m3	15,90 L/dtk
10	% Volume Kebocoran Air dari Produksi ke Distribusi	6,66 %	
11	% Volume Kebocoran Air dari Distribusi ke Pelanggan	15,07 %	

1. Penyebab kapasitas terpasang tetapi tidak dapat digunakan :

- 1. Instalasi pengolahan air rusak berat
- 2. Tidak ada sumber air
- 3. Debet sumber air menurun
- 4. Keterbatasan pompa
- 5. Keterbatasan listrik
- 6. Lainnya :

2. Penyebab kapasitas produksi menganggur :

- 1. Pelanggan tidak ada
- 2. Jaringan pipa belum ada
- 3. Jaringan pipa yang ada rusak berat
- 4. Keterbatasan pompa
- 5. Keterbatasan listrik
- 6. Air tanah penduduk cukup baik
- 7. Lainnya :

3. Penyebab kehilangan air produksi :

- 1. Pembersihan sedimentasi
- 2. Pencucian Filter
- 3. Air masih keruh
- 4. Lainnya :

4. Penyebab kebocoran air distribusi :

- 1. Water meter pelanggan rusak
- 2. Instalasi distribusi rusak berat
- 3. Pencurian air
- 4. Kesalahan pencatatan meter air
- 5. Water meter induk tidak berfungsi
- 6. Pemakaian sendiri
- 7. Lainnya :

PERUMDAM Tirta Terubuk
Kab. Bengkalis

KERJASAMA PDAM / PEMERINTAH DENGAN BADAN USAHA
TAHUN 2021

1	Rekanan	Kementerian PUPR Ditjen Cipta Karya
	Alamat	Jakarta
	Asal Negara	Indonesia
	Nomor Perjanjian	-
	Tanggal Perjanjian	14 Juni 2017
	Uraian Perjanjian	Program pengembangan air minum DUROLIS (Dumai, Rohil, Bengkalis)
	Masa Periode Kerjasama	-
	Bentuk Kerjasama	Lainnya
	Nilai Perjanjian Kerjasama	

[Hak Rekanan](#)

[Kewajiban Rekanan](#)

[Hak PDAM](#)

[Kewajiban PDAM](#)

Info Lainnya :

Ruang lingkup SPAM DUROLIS untuk Kabupaten Bengkalis yaitu pembangunan Pipa JDU dari Offtake sampai ke Perumda air Minum Tirta Terubuk Cabang Duri sepanjang 18.414 meter termasuk pembangunan 2 (dua)

- 2 Rekanan
 - Alamat
 - Asal Negara
 - Nomor Perjanjian
 - Tanggal Perjanjian
 - Uraian Perjanjian

Masa Periode Kerjasama
Bentuk Kerjasama Lainnya
Nilai Perjanjian Kerjasama
[Hak Rekanan](#)

[Kewajiban Rekanan](#)

[Hak PDAM](#)

[Kewajiban PDAM](#)

Info Lainnya :

PENAMBAHAN SR dan atau OUTPUT LAINNYA

No	Jenis Program	Tambahan SR dan atau Output Penurunan NRW dan Efisiensi	Keterangan
1	KPBU SPAM Non Regional	Tidak ada	Tidak ada kerjasama
2	KPBU SPAM Regional	Tidak ada	Tidak ada kerjasama
3	B to B: a. Skema KBA b. Skema KBK	Tidak ada	Tidak ada kerjasama
4	Program Perbankan	Tidak ada	Tidak ada kerjasama
5	Hibah Air Minum	Tidak ada	Tidak ada kerjasama
6	Program NUWSP	Penurunan NRW : 37,16% (2020) 9,7% (2021) tambahan SR : 34 SR EFISIEN ENERGI	penurunan NRW karena penggantian pipa JDU oleh NUWSP sehingga memperbaiki pipa JDU dan menurunkan kebocoran saat ini PERUMDA masih dalam program penambahan SR sesuai target NUWSP yaitu 1060 SR. PERUMDA sedang melakukan program-program di isi dari Agustus 2021 hingga sekarang (2020)
7	Program PBG KIAT	Tidak ada	Tidak ada kerjasama

Keterangan:

Tambahan SR secara total berdasarkan masing-masing Output Program yang telah dilaksanakan, dan dapat juga ditambahkan dengan
 1 output penurunan kebocoran (NRW) dan Efisiensi Energi sebesar....%

DOKUMEN RENCANA PENGAMANAN AIR MINUM (RPAM) DAN IMPLEMENTASINYA

No	Nama Dokumen	STATUS SAAT INI			
		Belum Ada Rencana Penyusunan	Sudah Ada Rencana Penyusunan	Sedang Disusun	Telah Disusun
1	Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM)	V			
2	SOP dalam mendukung Standar Manajemen Mutu	V			

Keterangan:

Diberi tanda (V) sesuai status saat ini dan diberikan penjelasan

KETERSEDIAAN DOKUMEN PERENCANAAN AIR MINUM

No	Jenis Dokumen Perencanaan Air Minum	Keterangan
1	Status dan Periode Rencana Induk Pengembangan Sistem Pengembangan Air Minum (RISPAM) Kabupaten Bengkalis	rispam dibuat tahun 2013 oleh BAPPEDA, DIREVISI PUPR Tahun 2020 dengan penilaian oleh balai prasarana pemukiman wilayah (BPPW). SEBESAR 59,30% dan masih harus di lakukan perbaikan pada tahun 2021 oleh PUPR Kabupaten Bengkalis untuk mencapai target penilaian (>75%).
2	Status Tahapan Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Air Minum Kabupaten Bengkalis	Jakstrada masih dalam proses dokumen kajian
3	Periode Berlakunya Rencana Bisnis (Business Plan) BUMD PERUMDA Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis	Rencana Bisnis Ada, telah disahkan Bupati Bengkalis tgl 30 desember 2021, periode berlaku tahun 2022 s.d 2026
4	Real Demand Survey (RDS) untuk mendukung Feasibility Study Sistem Hilir SPAM Regional (KPBU dan Non KPBU) dan atau KPBU SPAM Single dan Dokumen Rencana Bisnis BUMD Air Minum	RDS Internal PERUMDA telah dilakukan Tahun 2021 (1 dokumen RDS). Lokasi RDS cabang pelayanan PERUMDA
5	Feasibility Study Sistem Hilir SPAM Regional (KPBU dan Non KPBU) dan atau KPBU SPAM Single	Belum ada
6	Status Rencana Bisnis yang sudah disesuaikan dengan Penyerapan Hilir SPAM Regional (KPBU dan Non KPBU) dan atau SPAM KPBU SPAM Single	Belum ada

KELENGKAPAN ALAT UJI KUALITAS AIR MINUM dan ALAT UKUR KAPASITAS pada BUMD AIR MINUM

Kelengkapan Alat Ukur	Memiliki dan Berfungsi (1)	Memiliki namun Tidak Dapat Berfungsi/Rusak (2)	Memiliki tetapi Tidak Difungsikan (3)	Tidak Memiliki (4)	Nama/ Jenis Alat (5)
Kekeruhan		√			
PH	√				
Sisa Chlor	√				
Warna	√				
Jas Test	√				
Tabung Inhoff				√	
Kepekatan Larutan				√	
Timbangan	√				
Peralatan Gelas Ukur	√				
Pompa Dosing	√				
Alat Ukur Kapasitas				√	

Keterangan:

- Diberikan tanda (V) sesuai pilihan pada kolom 1,2,3 atau 4

- Jika memiliki, tuliskan nama/jenis alat pada kolom 5

DATA PEGAWAI BUMD AIR MINUM YANG MEMILIKI SERTIFIKAT PELATIHAN

No	Nama Pegawai	Jabatan Pegawai pada Saat Evaluasi Dilaksanakan (TB 2021)	Judul Pelatihan	Tahun Pelaksanaan Pelatihan	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikat Pelatihan
1	Abel Iqbal, ST	Kepala Bagian Teknik	workshop pendampingan satu data bidang infrastruktur pemukiman Tahun 2021	2021	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah riau
2	Riko Arianto, SH	Staf SPI	Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi Berbasis IACM	2021	Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan (BPKP)
3	Nasrun, S,Si	Staff ahli Teknik	Workshop Pemantauan dan evaluasi kelembagaan air minum provinsi riau tahun 2021	2021	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah riau
4	Az Zahra Annisa,ST	Kasubag Teknik dan Perencanaan	Workshop Pemantauan dan evaluasi kelembagaan air minum provinsi riau tahun 2021	2021	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah riau
5	Arbi, SE	Kasubag rekening dan catat meter	pelatihan tahap I dalam rangka pelaksanaan komponen 2 (Bantuan Teknis dan Peningkatan Kapasitas) kegiatan NUWSP	2021	kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Direktorat Air Minum
6	Heriyanto	staff distribusi	pelatihan tahap I dalam rangka pelaksanaan komponen 2 (Bantuan Teknis dan Peningkatan Kapasitas) kegiatan NUWSP	2021	kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Direktorat Air Minum
7	Nurlis, SE	Bendahara Kas dan Bank	Bimtek Rekonsiliasi dan verifikasi terhadap laporan pertanggung jawaban keuangan bendahara SKPD serta pertanggungjawaban perjalanan Dinas	2021	universitas Riau Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
8	Fitri Wulandari, SE,Sy	kasubag akutansi	Bimtek Rekonsiliasi dan verifikasi terhadap laporan pertanggung jawaban keuangan bendahara SKPD serta pertanggungjawaban perjalanan Dinas	2021	universitas Riau Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik

Prosentase Kenaikan Nilai Aset (%) yang Sudah Diserahterimakan oleh Pemerintah Pusat (Kementerian PUPR) kepada Pemerintah Daerah dan Diteruskan Hibahnya kepada BUMD Air Minum

No	Prosentase Nilai Aset yang Sudah Diserahterimakan Tahun Lalu	Prosentase Nilai Aset yang Sudah Diserahterimakan Saat ini	Selisih Kenaikan
	Nilai Aset Rp0	Nilai Aset Rp0	Nilai Aset Rp0

Catatan:

Nilai Aset Awal yang seharusnya diserahkan dari Pemerintah Pusat Rp60.425.583.249

Ketersediaan Dana Operasi dan Pemeliharaan terhadap Aset Pemerintah Pusat

No	Total Dana Operasi dan Pemeliharaan Aset (Rp)	Keterangan
1	Aset Sumber Air	TIDAK ADA
2	Aset Produksi	TIDAK ADA
3	Aset Pompa dan Distribusi	TIDAK ADA
4	Aset Umum Lainnya	TIDAK ADA

Status Penyelesaian Serah Terima Aset dari Kab/Kota Lama ke Kab/Kota Baru (Pemekaran)

No	Status Serah Terima Aset Sampai Saat Tahun Evaluasi	Keterangan
		TIDAK ADA
		TIDAK ADA
		TIDAK ADA

Catatan:

Diisi dengan uraian aset dan keterangan mengenai status penyelesaiannya

Informasi Kejadian Penting (Subsequent Event)

No	Kejadian Penting	Keterangan
1		TIDAK ADA
2		TIDAK ADA

Keterangan:

Diisi dengan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kinerja BUMD Air Minum sampai dengan saat evaluasi dilaksanakan.

Peristiwa Penting itu antara lain berupa perkara pengadilan, pemecahan/penggabungan/likuidasi BUMD Air Minum, penambahan modal, penggantian Direksi/Dewas/Dekom, Perjanjian kerjasama (KSO), perubahan kebijakan dan perencanaan yang belum matang misalnya Real Demand Survey (RDS) belum dilakukan dalam rangka penyusunan Feasibility Study dan Rencana Bisnis proyek kerjasama, sehingga penyerapan volume air minum curah oleh BUMD Air Minum (Offtaker) tidak dapat dipenuhi sesuai Perjanjian Kerjasama

Tindak Lanjut Terhadap Saran BPKP Tahun Sebelumnya

No	Saran BPKP Tahun Buku 2020	Sudah Ditindak Lanjuti	Belum Ditindaklanjuti
1	Meningkatkan kualitas/kompetensi SDM dengan menugaskan pegawai untuk mengikuti pendidikan maupun pelatihan teknis, menyelenggarakan pelatihan teknis sesuai dengan bidang tugas dan kebutuhan perusahaan.	V	
2	Meningkatkan cakupan layanan teknis dengan mengupayakan penambahan pelanggan dan jaringan distribusi pada daerah yang potensial	V	
3	Berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis untuk melaksanakan sosialisasi penyusunan Rencana Pengamanan Air Minum bagi karyawan Perusahaan dan menyusun Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) Perusahaan.		V
4	Melakukan Read Demand Survei (RDS) untuk memperoleh gambaran wilayah potensial untuk pengembangan jaringan perpipaan di seluruh Kabupaten Bengkalis.		V
5	Melakukan penambahan jaringan distribusi utama untuk daerah yang bertekanan lemah dan menambah distribusi pelanggan.	V	
6	Mencari sumber-sumber air baku sebagai alternative air baku ke IPA yang mengalami kekurangan air baku	V	
7	Mencapai full cost recovery agar menerapkan tariff baru Penetapan Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terobuk Kabupaten Bengkalis yang berlaku mulai tanggal 22 November 2019 sesuai kondisi perekonomian masyarakat Bengkalis		V
8	Meningkatkan atau memperbaiki sistem distribusi	V	
9	Menganalisis dan mengatasi penyebab kesalahan pencatat meter air	V	
10	Meningkatkan jumlah peneran water meter pelanggan dan perbaikan/penggantian water meter pelanggan dan water meter induk		V
11	Menganalisis dan mengatasi penyebab kesalahan pencatatan meter air	V	
12	Meningkatkan jumlah peneraan water meter pelanggan dan perbaikan/penggantian water meter pelanggan dan water meter induk	V	
13	Menginformasikan kepada Gubernur melalui Kepala Daerah untuk menetapkan tarif batas atas dan tarif batas bawah BUMD air minum yang dinilai Provinsi Kabupaten/Kota di wilayahnya sebagai mana diamanatkan dalam Permendagri Nomor 71 Tahun 2016 sebagai mana telah diubah dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perhitungan dan Penetapan) Tarif Air Minum		V
14	Menjalankan Operasional Perusahaan dengan prinsip efisiensi beban usaha disemua bidang dan meningkatkan pendapatan penjualan air dan Non Air.	V	
15	Meningkatkan konsumsi air domestic dengan cara meningkatkan jam operasi layanan dan melakukan upaya penurunan tingkat kehilangan air	V	
16	Meningkatkan Alokasi biaya diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	V	
17	Menyusun rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dengan mengacu kepada Permendagri Nomor 118 Tahun 2018 Tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.	V	
18	Melakukan Evaluasi terhadap pencapaian rencana dan RKAP setiap tahunnya.	V	
19	Melakukan penelusuran kembali seluruh asset yang diperoleh dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis.		V

No	Saran BPKP Tahun Buku 2020	Sudah Ditindak Lanjuti	Belum Ditindaklanjuti
20	Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk menetapkan status asset yang diserahkan kepada Perumda Air Minum.		V
21	Meningkatkan cakupan pelayanan agar mengoptimalkan jaringan distribusi yang ada dan memperluas cakupan.	V	
22	Melakukan penghematan beban operasional terutama dengan melakukan analisa biaya standar untuk pemakaian bahan kimia;		V
23	Memperluas cakupan pelayanan dan jumlah pelanggan untuk meningkatkan pendapatan pada daerah-daerah yang potensial.	V	
24	Menyusun kebijakan pengelolaan asset baik dalam bentuk pedoman maupun SOP.		V
25	Melakukan inventarisasi asset secara menyeluruh.		V
26	Mendokumentasikan seluruh jaringan distribusi yang ada secara lengkap guna pengembangan jaringan selanjutnya.	V	
27	Menyusun pedoman/SOP pelaporan perusahaan yang mengacu pada Permendagri Nomor 118 Tahun 2018 Tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerjasama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah dan melaksanakannya secara konsisten		V



BUPATI BENGKALIS

PROVINSI RIAU

PERATURAN BUPATI BENGKALIS
NOMOR 91 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN TARIF AIR MINUM PERUSAHAAN UMUM DAERAH
AIR MINUM TIRTA TERUBUK KABUPATEN BENGKALIS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BENGKALIS,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan cakupan pelayanan dan pemulihan biaya penuh (*full cost recovery*) Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis, dipandang perlu melakukan penetapan penyesuaian tarif air minum;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2387);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4490);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2007 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2016 tentang Pedoman Pemberian Subsidi dan Pemerintah Daerah kepada Badan Usaha Milik Daerah Penyelenggara Sistem Penyediaan Air Minum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1399);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1400);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kabupaten Bengkalis Nomor 4 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2019 Nomor 4);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN TARIF AIR MINUM PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA TERUBUK KABUPATEN BENGKALIS.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Bengkalis.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Bengkalis.
4. Direksi adalah Direktur Perumda Air Minum.
5. Perusahaan Umum Daerah Air Minum yang selanjutnya disingkat PERUMDA adalah Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Terubuk Kabupaten Bengkalis yang melakukan kegiatan usaha dibidang air minum.
6. Air Minum adalah air yang memenuhi syarat dan kualitas air untuk diminum yang diproduksi oleh PERUMDA Air Minum Tirta Terubuk.
7. Pipa transmisi adalah pipa pembawa air yang menghubungkan sumber air dengan penampungan air (*reservoir*) dan/atau penampungan air bersih dengan pipa cabang distribusi utama.

8. *Reservoir* adalah tempat penampungan sementara air yang telah diolah dalam proses produksi sebelum didistribusikan kepada pelanggan atau masyarakat pemakai air.
9. Pipa distribusi adalah pipa pembawa air minum dari penampungan sampai pipa tersier untuk pelayanan penyediaan air minum.
10. Air yang didistribusikan adalah sejumlah air yang disalurkan kepada para pelanggan air minum dari *reservoir*.
11. Meter induk adalah meter air yang dipasang pada distribusi dari *reservoir*.
12. Pipa tersier adalah pipa pembawa air yang dihubungkan dengan pipa dinas.
13. Pipa Dinas adalah pipa yang menghubungkan pipa tersier dengan persil sampai ke meter air.
14. Pipa Persil adalah pipa beserta peralatan dan perlengkapan penyediaan air minum yang terletak sesudah meter air.
15. Meter Air adalah alat ukur pemakai air yang dipasang kepada pelanggan dan harus dibaca setiap bulan oleh petugas.
16. Segel Pabrik adalah segel yang dipasang pada meter air oleh pabrik untuk mencegah kerusakan meter air dan pencurian air oleh pelanggan.
17. Segel Dinas adalah segel yang dipasang oleh PERUMDA Air Minum untuk mencegah kerusakan meter air.
18. Persil adalah sebidang tanah yang dimiliki/dikuasai oleh seseorang atau badan yang mempunyai ukuran tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
19. Instalatur adalah badan usaha atau perorangan yang bergerak dalam pekerjaan instalasi perair minuman.
20. Hidran adalah sarana untuk menyalurkan air minum kebutuhan rumah tangga ke lokasi yang dianggap perlu.
21. Terminal Air adalah sarana pelayanan air minum untuk daerah yang tidak terjangkau jaringan pipa distribusi yang dilayani melalui mobil tangki.
22. Tarif adalah harga air setiap M³ yang dibayar oleh pelanggan sesuai dengan kelompok pelanggan dan blok konsumsi.
23. Pelanggan adalah setiap orang atau badan yang menggunakan air dari PERUMDA Air Minum dan terdaftar sebagai pelanggan.

BAB II

KELOMPOK PELANGGAN DAN BLOK KONSUMSI

Pasal 2

Kelompok pelanggan terdiri dari 5 (lima) kelompok yaitu:

- a. kelompok Pelanggan Sosial terdiri dari:
 1. Sosial Umum yaitu : rumah ibadah, hidran umum kamar mandi umum dan WC umum; dan

2. Sosial Khusus yaitu : panti asuhan, rumah sakit pemerintah, kantor organisasi massa/parpol, terminal air, sekolah/PTN/PTS.

b. kelompok Pelanggan Non Niaga terdiri dari:

1. Non Niaga 1 yaitu : rumah tangga yang didalamnya hanya berfungsi sebagai tempat tinggal dengan ukuran rumah tipe RSS21;
2. Non Niaga 2 yaitu : rumah tangga, dengan ukuran rumah tipe RSS 36 dan rumah kayu semi permanen (MBR) tipe 36 dan rumah tangga ada usaha luas < 21 m²;
3. Non Niaga 3 yaitu : rumah tangga selain tempat tinggal didalamnya ada usaha untuk mendapatkan keuntungan sebagai berikut : bangunan rumah < 54 m², kedai kecil, yayasan sosial swasta dan rumah tangga ada usaha luas < 36 m²;
4. Non Niaga 4 yaitu : rumah tangga didalamnya hanya berfungsi sebagai tempat tinggal dengan ukuran : rumah >54 m² sampai dengan 100 m² dan rumah kayu semi permanen > 54 m² sampai dengan 100 m²;
5. Non Niaga 5 yaitu : rumah tangga dengan bangunan termasuk menengah sampai dengan mewah tidak ada kegiatan usaha, termasuk didalamnya antara lain : bangunan rumah > 100 m², rumah tangga bertingkat permanen dan ruko (rumah toko) tidak ada usaha; dan
6. Instansi Pemerintah/TNI-Polri (IP) yaitu : instansi pemerintah/TNI-Polri, rumah sakit pemerintah dan rumah dinas.

c. Kelompok pelanggan Niaga terdiri dari:

1. Niaga 1 yaitu : kios warung, pedagang eceran, biro jasa dan tempat penyelenggara kursus non sosial;
2. Niaga 2 yaitu : Ruko (rumah toko) ada usaha, losmen/penginapan, rumah makan, radio non pemerintah, klinik swasta, bengkel kecil, pangkas rambut, notaris, pengacara, katering, wisma, hotel (non berbintang), praktek dokter/apotek/toko obat, penjahit;
3. Niaga 3 yaitu : importir/eksportir, ekspediter, agen, makelar dan komisioner, pasar swalayan/supermarket, rumah sakit swasta, kolam renang, SPBU dan SPBG, distributor/pedagang besar, *night club*, Diskotik, Bioskop, SPA, *blyard*, karaoke, bengkel besar, *show room*, *service station*, hotel berbintang/restoran, BUMN, BUMD, PT, FA, dan UD, Gudang tempat penimbunan barang, gudang serba guna dan *convension hall*, usaha air minum isi ulang, restoran, perawatan kecantikan >2 kursi/bad; dan *doorsmer* skala besar.

d. Kelompok pelanggan Industri terdiri dari:

1. Industri 1 yaitu : kerajinan tangan, peternakan kecil, kerajinan rumah tangga, konpeksi kecil, dan usaha kecil industri lainnya yang tidak termasuk katagori UMKM;

2. Industri 2 yaitu : pabrik yang memproduksi bahan baku menjadi bahan jadi, pertambangan, perkayuan, peternakan besar, pabrik minuman dan makanan es (*cold storage*) dan sarang walet.
- e. Kelompok pelanggan Khusus yaitu : kelompok pelanggan yang penetapan tarifnya dituangkan dalam perjanjian, antara lain adalah non komersial, atau komersial.

Pasal 3

- (1) Blok konsumsi terdiri dari 3 (tiga) blok yaitu:
 - a. konsumsi sampai dengan 0 s/d 10 M³ perbulan;
 - b. konsumsi diatas 11 s/d 20 M³ perbulan; dan
 - c. konsumsi diatas > 20 M³ perbulan.
- (2) Tujuan diadakannya blok konsumsi adalah untuk memberlakukan tarif progresif yang diperlukan dalam rangka efisiensi pemakaian air dan pelaksanaan subsidi silang antar kelompok pelanggan.

BAB III KELOMPOK BIAYA DAN STRUKTUR TARIF

Pasal 4

- (1) PERUMDA Air Minum Tirta Terubuk menetapkan struktur tarif berdasarkan ketentuan kelompok biaya, satuan dan blok konsumsi.
- (2) Struktur tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

- (1) PERUMDA Air Minum Tirta Terubuk mengenakan beban tetap bulanan kepada setiap sambungan pelanggan yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direktur.
- (2) Denda keterlambatan:
 - a. pelanggan wajib membayar tagihan rekening setiap bulannya.
 - b. denda keterlambatan pembayaran rekening disesuaikan dengan kelompok pelanggan yaitu:
 1. Kelompok Sosial Rp5.000,- bulan pertama dan Rp10.000,- bulan kedua;
 2. Kelompok Non Niaga Rp8.000,- bulan pertama dan Rp16.000,- bulan kedua;
 3. Kelompok Niaga Rp10.000,- bulan pertama dan Rp20.000,- bulan kedua; dan
 4. Kelompok Industri Rp20.000,- bulan pertama dan Rp40.000,- bulan kedua.

- (3) Dana pemeliharaan meter air disesuaikan dengan ukuran meter air yang digunakan yaitu:
- a. biaya pemeliharaan meter air yang berukuran $\frac{1}{2}$ inchi sebesar Rp5.000,-;
 - b. biaya pemeliharaan meter air yang berukuran 1 inchi sebesar Rp10.000,-;
 - c. biaya pemeliharaan meter air yang berukuran $1\frac{1}{2}$ inchi sebesar Rp12.500,-; dan
 - d. biaya pemeliharaan meter air yang berukuran 2 inchi sebesar Rp15.000,-.

BAB IV SANKSI DAN PELANGGARAN

Pasal 6

- (1) Bagi pelanggan yang tidak membayar atau menunggak tagihan rekening air berturut-turut selama 3 (tiga) bulan dikenakan sanksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur.
- (2) Pelanggan yang merusak meter air, segel pabrik, segel dinas atau peralatan lainnya dikenakan sanksi pemutusan sambungan atau denda sebesar harga meter air dan peralatan lainnya pada saat kejadian yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur.
- (3) Pencurian air seperti menyadap air minum sebelum meter air, menyedot langsung air minum dari pipa dinas atau pipa persil serta mengubah letak dan ukuran pipa dinas yang dipasang dikenakan biaya sebesar 2 (dua) kali biaya sambungan baru yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur.

BAB V KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai peraturan pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut melalui Surat Edaran dan/atau Keputusan Direksi.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 09 Tahun 2008 tentang Penetapan Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bengkalis, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bengkalis.

Ditetapkan di Bengkalis
pada tanggal 21 November 2019

BUPATI BENGKALIS,

AMRA MUKMININ

Diundangkan di Bengkalis
pada tanggal 22 November 2019

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BENGKALIS,


H. BUSTAMI HY

BERITA DAERAH KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2019 NOMOR 91

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BENGKALIS
 NOMOR : 1 Tahun 2011
 TANGGAL : 21 November 2011

STRUKTUR TARIF AIR MINUM PERUSAHAAN UMUM DAERAH
 AIR MINUM TIRTA TERUBUK KABUPATEN BENGKALIS

KELOMPOK PELANGGAN	SATUAN	BLOK KONSUMSI		
		0-10 M ³	11-20 M ³	>20 M ³
SOSIAL				
Sosial Umum	Rp / M ³	2.000	2.500	2.750
Sosial Khusus	Rp / M ³	2.500	3.000	3.300
NON NIAGA				
Non Niaga 1	Rp / M ³	3.000	4.500	4.800
Non Niaga 2	Rp / M ³	3.500	5.200	5.600
Non Niaga 3	Rp / M ³	4.000	5.800	6.200
Non Niaga 4	Rp / M ³	4.500	6.200	6.600
Non Niaga 5	Rp / M ³	5.000	6.600	7.000
Instansi Pemerintah/TNI-Polri	Rp / M ³	5.500	7.000	7.500
NIAGA				
Niaga 1	Rp / M ³	6.000	7.500	8.000
Niaga 2	Rp / M ³	6.500	8.000	8.500
Niaga 3	Rp / M ³	7.000	8.500	9.100
INDUSTRI				
Industri 1	Rp / M ³	8.000	11.700	12.500
Industri 2	Rp / M ³	10.000	14.300	15.300
KHUSUS	Rp / M ³	TARIF KESEPAKATAN		


 BUPATI BENGKALIS,
 AMRIL MUKMININ